

**STUDI BANDING TENTANG KEMAMPUAN MENGAJAR
ALUMNI PROGRAM DIPLOMA II PENGADAAN DAN PENYETARAAN
GPAI SD/MI FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA
DI MI KOTAMADYA PALANGKARAYA**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas - tugas dan
memenuhi syarat - syarat guna mencapai
gelar sarjana dalam
Ilmu Tarbiyah

OLEH

HERLIANI

NIM : 9145011815



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH PALANGKA RAYA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA**

1996

Palangkaraya, Oktober 1996

NOTA DINAS

Nomor : - Kepada
Hal : Mohon dimunaqasahkan Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
Skripsi : IAIN Antasari Palangkaraya
HERLIANI di -
Nim : 9145011815 PALANGKARAYA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

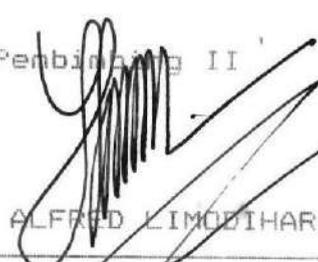
Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlu-nya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara HERLIANI yang berjudul : " STUDI BANDING TENTANG KEMAMPUAN MENGAJAR ALUMNI PROGRAM DIPLOMA II PENGADAAN DAN PENYETARAN GPAI SD/MI FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA DI MI KOTAMADYA PALNGKARAYA " sudah dapat dimunaqasahkan untuk memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (Tarbiyah) Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


DRa. H. ZURINAL. Z
NIP. 150 170 330

Pembimbing II


Drs. H. ALFRED LIMBITHARDJO
NIP. 150 250 488

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : STUDI BANDING TENTANG KEMAMPUAN MENGAJAR
ALUMNI PROGRAM DIPLOMA II PENGADAAN DAN
PENYETARAAN GPAI SD/MI FAKULTAS TARBIYAH
IAIN ANTASARI PALANGKARAYA DI MI KOTA-
MADYA PALANGKARAYA.

N A M A : H E R L I A N I

N I M : 9145011815

JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PROGRAM : STRATA SATU (S-1)

Palangkaraya, Mei 1996

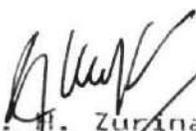
Menyetujui
PEMBIMBING I


Dra. H. Zurinal Z
Nip. 150 170 339

PEMBIMBING II


Drs. H. Alfred. L
Nip. 150 250 488

Ketua Jurusan


Dra. H. Zurinal Z
Nip. 150 170 339



an. Dekan
Pembantu Dekan I,


Drs. AHMAD SYAR'I
NIP. 150 222 661

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : "STUDI BANDING TENTANG KE-MAMPUAN MENGAJAR ALUMNI PROGRAM DIPLOMA II PENGADAAN DAN PENYETARAAN GPAI SD/MI FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA DI MI KOTAMADYA PALANGKARAYA" telah dimunaqasahkan pada sidang Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

H a r i : Selasa
Tanggal : 31 Desember 1996 M
20 Sya'ban 1417 H

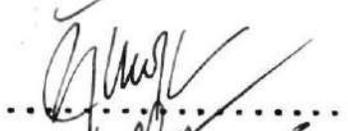
dan diyudisiumkan pada :
H a r i : Selasa
Tanggal : 31 Desember 1996 M
20 Sya'ban 1417 H

an. Dekan
Pembantu Dekan I,

Drs. AHMAD SYAR'I
NIP. 150 222 661



Penguji

1. Dra. RAHMANIAR
Penguji/Ketua sidang ()
2. Drs. AHMAD SYAR'I
Penguji I ()
3. Dra. H. ZURINAL Z
Penguji II ()
4. Drs. H. ALFRED L
Penguji/Sekretaris ()

MOTTO :

إِذَا وَسَدَّ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَقْلِهِ فَانْتَظِرِ
السَّاعَةَ (رواه البخاري)

"Apabila suatu urusan diserahkan kepada orang yang bukan ahlinya, maka tunggu saat (kehancurannya)".

(H. R. Bukhari, Jamios Shogir, Jilid I : 136)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Skripsi ini untuk :

Ayah dan Ibu tercinta, serta kakak dan adikku tersayang yang telah memberikan pengorbanan dan do'a demi kesuksesanku

**STUDI BANDING TENTANG KEMAMPUAN MENGAJAR ALUMNI PROGRAM
DIPLOMA II PENGADAAN DAN PENYETARAAN GPAI SD/MI
FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA
DI MI KOTAMADYA PALANGKARAYA**

ABSTRAKSI

Dalam rangka pembinaan, pengadaan dan peningkatan kualitas guru SD/MI, Menteri Agama RI menerbitkan Surat Keputusan No. 63 tahun 1990 tentang Program D II Pengadaan dan Penyetaraan GPAI SD/MI. Hal yang menarik untuk dikaji dari kedua program ini adalah bentuk dan materi yang dikembangkannya sama, tetapi cara penyelenggarannya berbeda, sehingga menimbulkan asumsi bagi penulis apakah dengan bentuk dan materi yang sama tetapi cara penyelenggaraan berbeda kedua program tersebut akan menghasilkan guru yang berkemampuan sama pula dengan mengangkat judul penelitian : "STUDI BANDING TENTANG KEMAMPUAN MENGAJAR ALUMNI PROGRAM DIPLOMA II PENGADAAN DAN PENYETARAAN GPAI SD/MI FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA DI MI KOTAMADYA PALANGKARAYA".

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan mengajar alumni program D II Pengadaan, bagaimana kemampuan mengajar alumni program D II Penyetaraan dan apakah ada perbedaan kemampuan mengajar antara alumni D II Pengadaan dengan D II Penyetaraan.

Untuk menjawab permasalahan di atas, sekaligus memenuhi tujuan yang diinginkan, maka dikumpulkan data-data baik melalui bahan tertulis maupun tidak tertulis yang berhubungan dengan permasalahan, dengan menggunakan teknik dokumentasi, observasi, wawancara dan angket. Data-data tersebut digali dari informen sebanyak 13 orang dan responden penelitian yaitu sampel guru sebanyak 22 orang, terdiri dari 11 orang guru MI alumni D II Pengadaan dan 11 orang guru MI alumni D II Penyetaraan. Cara pengambilan responden ini untuk alumni D II Pengadaan dilakukan secara populasi, sedang untuk alumni D II Penyetaraan yang berjumlah 21 orang dilakukan secara random sampling, sehingga jumlahnya 11 orang dan seimbang dengan responden guru alumni D II Pengadaan. Kemudian untuk responden siswa diambil siswa pada kelas tertentu sesuai tempat tugas guru MI alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan tersebut yang berjumlah 180 orang.

Data-data yang terkumpul di analisa dengan 2 cara, yaitu dengan analisa Kualitatif dan analisa Kuantitatif. Berdasarkan analisa Kualitatif diketahui bahwa dalam menyusun SP alumni D II Pengadaan 100 % memiliki kemampuan baik dan alumni D II penyetaraan rata-rata baik, dimana

81,82 % berada pada kategori baik, dan masing-masing 9,09 % berada pada kategori cukup dan kurang. Ditinjau dari kemampuan melaksanakan SP alumni D II Pengadaan rata-rata memiliki kemampuan baik, dimana 63,64 % berada pada kategori baik, 36,36 % berada pada kategori cukup dan yang berada pada kategori kurang tidak ditemukan. Sedang alumni D II Penyetaraan rata-rata memiliki kemampuan cukup, dimana 45,45 % berada pada kategori baik, dan masing-masing 27,27 % berada pada kategori cukup dan kurang. Kemudian dari segi prestasi belajar siswa diketahui bahwa siswa dari guru MI alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan rata-rata memiliki prestasi cukup, dimana prestasi belajar siswa dari guru MI alumni D II Pengadaan yang berada pada kategori baik 36,36 %, yang berada pada kategori cukup 54,55 % dan yang berada pada kategori kurang 9,09 %, sedang prestasi belajar siswa dari guru MI alumni D II Penyetaraan 36,36 % berada pada kategori baik, 63,64 % berada pada kategori cukup dan yang berada pada kategori kurang tidak ditemukan. Dengan demikian maka kemampuan mengajar alumni D II Pengadaan rata-rata baik, dimana 72,73 % berada pada kategori baik, 27,27 % berada pada kategori cukup dan pada kategori kurang tidak ditemukan, sedang kemampuan mengajar alumni D II Penyetaraan rata-rata cukup, dimana 36,36 % berada pada kategori baik, 54,55 % berada pada kategori cukup dan 9,09 % berada pada kategori kurang.

Berdasarkan analisa kuantitatif dengan menggunakan rumus Statistik "Tes t" diketahui bahwa kemampuan menyusun SP antara alumni D II Pengadaan dengan Penyetaraan terdapat perbedaan yang signifikan, karena t hitung 2,39 lebih besar dari t tabel dengan db = 20 pada taraf signifikansi 5 % (2,09). Dari segi kemampuan melaksanakan SP antara alumni D II Pengadaan dengan Penyetaraan tidak terdapat perbedaan yang signifikan, karena t hitung 1,11 lebih kecil dari t tabel dengan db = 20 baik pada taraf signifikansi 5 % (2,09) atau 1 % (2,84). Kemudian dari segi prestasi belajar siswa diketahui bahwa antara prestasi belajar siswa dari guru MI alumni D II Pengadaan dengan alumni D II Penyetaraan tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Karena t hitung -0,36 lebih kecil dari t tabel dalam db = 20 baik pada taraf signifikansi 5 % (2,09) atau 1 % (2,84). Dengan demikian maka secara Kuantitatif antara kemampuan mengajar alumni D II pengadaan dengan Penye-taraan tidak terdapat perbedaan yang signifikan, karena t hitung 1,76 lebih kecil dari t tabel dalam db = 20 baik pada taraf signifikansi 5 % (2,09) atau 1 % (2,84).

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, serta menghaturkan shalawat dan salam kehariban junjungan kita Nabi Besar Muhammad saw, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul "STUDI BANDING TENTANG KEMAMPUAN MENGAJAR ALUMNI PROGRAM DIPLOMA II PENGADAAN DAN PENYETARAAN GPAI SD/MI FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA DI MI KOTAMADYA PALANGKARAYA".

Dalam penulisan skripsi ini, banyak pihak yang telah membantu dan membimbing. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah Palangkaraya, Bapak Drs. H. Syamsir S, MS yang telah memberikan izin pada penulis untuk melakukan penelitian.
2. Ibu Dra. H. Zurinal Z. selaku pembimbing I dan Drs. H. Alfred Lemodihardjo selaku pembimbing II yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak-Bapak/Ibu-Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah Palangkaraya yang telah memberikan ilmu pengetahuan.
4. Bapak-Bapak/Ibu-Ibu pengelola Perpustakaan Fakultas Tarbiyah Palangkaraya.
5. Bapak-Bapak/Ibu-Ibu Kepala MI di Kotamadya Palangkaraya dan Bapak-Bapak/Ibu-Ibu guru MI alumni D II Pengadaan

dan Penyetaraan GPAI SD/MI Fakultas Tarbiyah Palangkaraya yang telah membantu sehingga data yang diperlukan dapat diperoleh.

6. Rekan-rekan yang senantiasa memberikan bantuan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat balasan pahala dari Allah SWT. Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, amin.

Palangkaraya, Nopember 1996

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAKSI	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG	1
B. PERUMUSAN MASALAH	3
C. TINJAUAN PUSTAKA	4
1. Pengertian Studi Banding	4
2. Definisi Kemampuan Mengajar ...	5
3. Kemampuan Guru dalam Mengajar..	7
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Guru dalam Mengajar	8
5. Tahapan dalam Mengajar	8
6. Mengajar yang Efektif	10
7. Prestasi Belajar	11
8. Program D II Pengadaan Guru Pendidikan Agama Islam GPAI SD/ MI	12
9. Program D II Penyetaraan Guru Pendidikan Agama Islam SD/MI ..	21
D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN ...	31
E. RUMUSAN HIPOTESA	32
F. KONSEP DAN PENGUKURAN	33
BAB II. BAHAN DAN METODE	
A. BAHAN DAN MACAM DATA YANG DIGUNA - KAN	41
B. TEKNIK PENARIKAN CONTOH	43
C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA	44

	D. TEKNIK PENGOLAHAN DATA	45
	E. ANALISA DATA DAN UJI HIPOTESA	46
BAB	III. GAMBARAN UMUM PENELITIAN	
	A. GAMBARAN UMUM KOTAMADYA PALANGKA - RAYA	51
	B. GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH KOTAMADYA PALANGKARAYA	55
BAB	IV. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
	A. PENYAJIAN DATA	63
	1. Kemampuan Alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan Menyusun Satuan Pembelajaran (SP)	63
	2. Kemampuan Alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan Melaksanakan Satuan Pembelajaran (SP)	73
	3. Prestasi Belajar Siswa	86
	4. Kemampuan Mengajar Alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan	88
	B. ANALISA DATA	91
	1. Analisa Kualitatif	91
	2. Analisa Kuantitatif	97
BAB	V. PENUTUP	
	A. KESIMPULAN	117
	B. SARAN-SARAN	119

KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL :	Halaman
1. WILAYAH KOTAMADYA PALANGKARAYA	52
2. JUMLAH PENDUDUK MENURUT AGAMA DALAM WILAYAH KOTA MADYA PALANGKARAYA	53
3. JUMLAH PENDUDUK KOTAMADYA PALANGKARAYA BERDASAR- KAN TINGKAT PENDIDIKAN	54
4. MIN/MIS DI KOTAMADYA PALANGKARAYA	56
5. JUMLAH GURU MIN/MIS KOTAMADYA PALANGKARAYA TAHUN 1995/1996	57
6. JUMLAH DAN NAMA GURU ALUMNI D II PENGADAAN GPAI SD/MI DI MIN/MIS KOTAMADYA PALANGKARAYA 1995/ 1996	60
7. JUMLAH DAN NAMA GURU ALUMNI D II PENYETARAAN GAP I SD/MI DI MIN/MIS KOTAMADYA PALANGKARAYA 1995/1996	61
8. KESESUAIAN RUMUSAN TPK DENGAN TPU	64
9. KEMAMPUAN MENETAPKAN LANGKAH-LANGKAH MENGAJAR ..	65
10. KEMAMPUAN MENETAPKAN METODE MENGAJAR	66
11. KEMAMPUAN MENETAPKAN BAHAN PELAJARAN	67
12. KEMAMPUAN MENETAPKAN SUMBER PELAJARAN	69
13. KEMAMPUAN MENETAPKAN MEDIA PELAJARAN	70
14. KEMAMPUAN MENETAPKAN ALAT PENILAIAN	71
15. NILAI RATA-RATA KEMAMPUAN MENYUSUN SP ALUMNI D II PENGADAAN	72
16. NILAI RATA-RATA KEMAMPUAN MENYUSUN SP ALUMNI D II PENYETARAAN	72
17. DISTRIBUSI FREKUENSI KEMAMPUAN MENYUSUN SP ALUMNI D II PENGADAAN DAN PENYETARAAN	73
18. KEMAMPUAN MELAKSANAKAN LANGKAH-LANGKAH MENGAJAR.	74
19. KESESUAIAN METODE DENGAN SP	76

20. KELUWESAN MENGGUNAKAN METODE	77
21. KESESUAIAN DENGAN SP	78
22. PENGUASAAN BAHAN PELAJARAN	79
23. PENGALAMAN MENGAJAR ALUMNI D II PENGADAAN DAN PENYETARAAN	80
24. KESESUAIAN MEDIA DENGAN SP	81
25. KESESUAIAN MEDIA DENGAN KEMAMPUAN ALUMNI D II PENGADAAN DAN PENYETARAAN	82
26. KESESUAIAN MEDIA DENGAN KEMAMPUAN SISWA	83
27. KEMAMPUAN MENGGUNAKAN ALAT PENILAIAN	84
28. NILAI RATA-RATA KEMAMPUAN MELAKSANAKAN SP ALUMNI D II PENGADAAN	85
29. NILAI RATA-RATA KEMAMPUAN MELAKSANAKAN SP ALUMNI D II PENYETARAAN	85
30. DISTRIBUSI FREKUENSI KEMAMPUAN MELAKSANAKAN SP ALUMNI D II PENGADAAN DAN PENYETARAAN	86
31. NILAI RATA-RATA PRESTASI BELAJAR SISWA DARI GURU ALUMNI D II PENGADAAN	87
32. NILAI RATA-RATA PRESTASI BELAJAR SISWA DARI GURU ALUMNI D II PENYETARAAN	87
33. DISTRIBUSI FREKUENSI PRESTASI BELAJAR SISWA DARI GURU MI ALUMNI D II PENGADAAN DAN PENYETARAAN ..	88
34. NILAI RATA-RATA KEMAMPUAN MENGAJAR ALUMNI D II PENGADAAN	89
35. NILAI RATA-RATA KEMAMPUAN MENGAJAR ALUMNI D II PENYETARAAN	90
36. DISTRIBUSI FREKUENSI KEMAMPUAN MENGAJAR ALUMNI D II PENGADAAN DAN PENYETARAAN	91
37. NILAI RATA-RATA KEMAMPUAN MENYUSUN SP ALUMNI D II PENGADAAN DAN PENYETARAAN	98
38. TABEL Mencari Mean Standar Deviasi dan Standar Error Kemampuan Menyusun SP Alumni D II Pengada- an dan Penyetaraan	99
39. NILAI RATA-RATA KEMAMPUAN MENYUSUN SP ALUMNI D II PENGADAAN DAN PENYETARAAN	103

40. TABEL MENCARI MEAN STANDAR DEVIASI DAN STANDAR ERROR KEMAMPUAN MENYUSUN SP ALUMNI D II PENGADAAN DAN PENYETARAAN	103
41. NILAI RATA-RATA PRESTASI BELAJAR SISWA DARI GURU MI ALUMNI D II PENGADAAN DAN PENYETARAAN	107
42. TABEL MENCARI MEAN, STANDAR DEVIASI DAN STANDARD ERROR PRESTASI BELAJAR	108
43. NILAI RATA-RATA KEMAMPUAN MENGAJAR ALUMNI D II PENGADAAN DAN PENYETARAAN	112
44. TABEL MENCARI MEAN, STANDAR DEVIASI DAN STANDAR ERROR KEMAMPUAN MENGAJAR ALUMNI D II PENGADAAN DAN PENYETARAAN	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

TAP MPR No. II/MPR/1993, menyatakan bahwa : "Pembangunan pendidikan diarahkan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia serta kualitas sumber daya manusia Indonesia ..." (MPR RI, 1993 : 37).

Upaya peningkatan harkat dan martabat manusia serta kualitas sumber daya manusia Indonesia itu dilaksanakan terus menerus melalui pendidikan, sehingga senantiasa menuntut penyesuaian dengan kenyataan yang selalu berubah serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk itu perludanya usaha peningkatan kualitas pendidikan pada setiap jenjang dan jenis pendidikan, terutama dengan memperhatikan tenaga kependidikan yang menanganinya secara langsung yaitu guru.

Mengenai hal ini dalam TAP MPR No. II/MPR/1993 dinyatakan bahwa :

Pendidikan, pengadaan, dan pembinaan guru serta tenaga kependidikan lainnya pada semua jalur, jenis dan jenjang pendidikan dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di seluruh tanah air. Kualitas pendidikannya ditingkatkan dan diselenggarakan secara terpadu dalam jumlah memadai ... (MPR RI, 1993 : 97).

Salah satu upaya untuk mengantisifasikan hal tersebut di atas, maka terbitlah Surat Keputusan (SK) Menteri Agama RI No. 63 tahun 1990 tentang Program Pengadaan dan Penyetaraan Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI). Untuk itu

guru pendidikan agama Islam SD/MI yang semula hanya tamatan SLTA (PGA) ditingkatkan menjadi Diploma II, terdiri dari D II Pengadaan dan D II Penyetaraan.

D II Pengadaan dilaksanakan untuk menyiapkan calon-calon guru Pendidikan Agama Islam SD/MI dan D II penyetaraan bagi guru-guru Pendidikan Agama Islam SD/MI yang sedang bertugas, sehingga kualitas dan kemampuan guru Pendidikan Agama Islam SD/MI dalam melaksanakan tugasnya, terutama tugasnya sebagai pengajar semakin meningkat.

Program D II Pengadaan dan Penyetaraan ini telah dilaksanakan di seluruh Indonesia sejak tahun 1990/1991, yang petunjuk pelaksanaan penyelenggaraannya berdasarkan SK Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam No. 27/E/1990 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelenggaraan Program D II Pengadaan dan D II Penyetaraan guru Pendidikan Agama Islam SD/MI.

Program D II Pengadaan ini diselenggarakan oleh semua IAIN/Fakultas Tarbiyah yang ada di seluruh Indonesia, sedangkan D II Penyetaraan diselenggarakan oleh semua IAIN/ Fakultas Tarbiyah bekerja sama dengan Departemen Agama RI. Khusus di Kalimantan Tengah Program D II Pengadaan diselenggarakan oleh IAIN Antasari Fakultas Tarbiyah Palangkaraya dan D II Penyetaraan diselenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah Palangkaraya bekerja sama dengan Departemen Agama Propinsi Kalimantan Tengah.

Sampai sekarang kedua program ini telah menghasil-

kan lulusan-lulusan yang tersebar di berbagai SD/MI di daerah Kalimantan Tengah, antara lain di MI Kota Madya Palangkaraya.

Hal yang menarik untuk dikaji dari kedua program ini adalah bentuk dan materi yang dikembangkan sama, hanya cara penyelenggaraannya yang berbeda. Sehingga menimbulkan asumsi bagi penulis, apakah dari bentuk dan materi yang sama, tetapi cara penyelenggaraan berbeda kedua program ini akan menghasilkan guru yang berkemampuan sama pula. Baik dari segi kemampuan menyusun satuan pembelajaran, melaksanakan satuan pembelajaran (mengajar) maupun dari segi prestasi belajar yang dicapai siswa.

Dari kajian permasalahan tersebut, penulis ingin mengetahui lebih mendalam dengan mengangkat judul penelitian "STUDI BANDING TENTANG KEMAMPUAN MENGAJAR ALUMNI PROGRAM D II PENGADAAN DAN PENYETARAAN GPAI SD/MI FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA DI MI KOTA MADYA PALANGKARAYA".

B. PERUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana kemampuan mengajar alumni program Diploma II Pengadaan GPAI SD/MI Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya di MI kota Madya Palangkaraya.
2. Bagaimana kemampuan mengajar alumni program Diploma II Penyetaraan GPAI SD/MI Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya di MI kota Madya Palangkaraya.
3. Adakah perbedaan kemampuan mengajar alumni program

Diploma II Pengadaan dengan Diploma II Penyetaraan
GPAI SD/MI Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari
Palangkaraya di MI kota Madya Palangkaraya.

C. TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Studi Banding

Dalam The World Book Encyclopedia tentang Comparative Psychologi (Perbandingan Psikologi) dinyatakan bahwa : "Comparative Psychologi is the study of differences and similarities in the behavior of animals of different species ..." (The World Book Encyclopedia, volume 4, 1989 : 903). (Perbandingan psikologi adalah meneliti tentang perbedaan-perbedaan dan persamaan-persamaan gerak-gerik binatang-binatang dari jenis yang berbeda).

Menurut Drs. Tadjab MA. menyatakan bahwa : Studi Komparatif atau studi perbandingan yang dalam Bahasa Inggris "A Comperative Study" menurut pengertian dasar adalah berarti : menganalisa dua hal atau lebih untuk mencari kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaannya. (Tadjab, 1993 : 4).

Dari pendapat tersebut di atas, maka studi banding itu adalah meneliti atau menganalisa kesamaan-kesamaan atau perbedaan-perbedaan dari dua hal atau lebih.

Adapun yang akan dibandingkan dalam penelitian ini adalah kemampuan mengajar alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan GPAI SD/MI Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari di MI kota Madya Palangkaraya.

2. Definisi Kemampuan Mengajar

a. Definisi Kemampuan

Drs. Cece Wijaya dan Drs. A. Tabrani Rusyan, mengutip pendapat Broke dan Stone, menyatakan bahwa : "Kemampuan merupakan gambaran hakikat kualitatif dari perilaku guru atau tenaga kependidikan yang tampak sangat berarti". (Cece Wijaya dan A. Tabrani Rusyan, 1991 : 8).

Kemudian Drs. Cece Wijaya dan Drs. A. Tabrani Rusyan mengutip pendapat Charles E. Jhonsons, et al menyatakan bahwa : "Kemampuan merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan". (Cece Wijaya dan A. Tabrani Rusyan, 1991 : 8).

Dari pendapat di atas, maka kemampuan itu mengandung unsur-unsur :

- 1). Perilaku nyata yang dapat diamati atau nampak.
- 2). Mempunyai arah dan tujuan.

Jadi kalau perilaku guru itu tidak dapat diamati dan tidak terarah kepada tujuan belajar yang telah ditetapkan, berarti bukan merupakan kemampuan yang dimaksud dalam penelitian ini.

b. Definisi Mengajar

Drs. Mohanad Ali (1992), mengutip pendapat William H. Burton, menyatakan bahwa mengajar

adalah segala usaha yang disengaja untuk memberi kemungkinan bagi murid agar terjadi proses belajar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Sardiman AM, menyatakan bahwa : "Mengajar adalah suatu aktivitas mengorganisasikan atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dalam mengembangkan anak didik sehingga terjadi proses belajar mengajar", (Sardiman AM, 1987 : 47).

Dari pengertian di atas, maka mengajar mengandung unsur-unsur sebagai berikut :

- 1). Usaha atau kegiatan yang disengaja.
- 2). Anak didik.
- 3). Kegiatan atau proses belajar mengajar.
- 4). Adanya tujuan.

Proses belajar mengajar bisa berjalan dengan baik dan memberi hasil maksimal apabila keempat unsur tersebut terpenuhi, dan apabila salah satu unsur dari mengajar itu tidak terpenuhi, maka akan terjadi kepincangan dalam proses belajar mengajar. Sehingga hasil yang diharapkan tidak maksimal, bahkan mengakibatkan kegagalan.

Dengan demikian yang dimaksud dengan kemampuan mengajar dalam penelitian ini adalah perilaku yang harus dimiliki guru dalam mengajar, sehingga terjadi proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

3. Kemampuan Guru Dalam Mengajar

Tugas mengajar bukanlah merupakan tugas yang

ringan bagi seorang guru. Oleh karena itu guru harus memiliki kemampuan mengajar, sehingga dapat melaksanakan tugasnya dengan baik guna meningkatkan proses dan hasil belajar murid-muridnya.

Drs. Moh. Uzer Usman (1992), mengutip tentang kompetensi guru yang telah dibakukan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Guru dan tenaga tehnis, sebagai berikut :

- a. Mengembangkan kepribadian
- b. Menguasai landasan kependidikan
- c. Menguasai bahan pelajaran
- d. Menyusun program pengajaran
- e. Menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan
- f. Melaksanakan program pengajaran
- g. Menyelenggarakan program bimbingan
- h. Menyelenggarakan administrasi sekolah
- i. Berinteraksi dengan sejawat dan masyarakat
- j. Penyelenggaraan penelitian sederhana untuk keperluan pengajaran

Drs. Nana Sudjana menyatakan bahwa :

Untuk analisis tugas guru sebagai pengajar, maka kemampuan guru atau kompetensi guru yang banyak hubungannya dengan usaha meningkatkan proses dan hasil belajar dapat diguguskan ke dalam empat kemampuan yakni : (a) merencanakan program belajar mengajar, (b) melaksanakan dan memimpin/mengelola proses belajar mengajar, (c) menilai kemajuan proses belajar mengajar, (d) menguasai bahan pelajaran dalam pengertian menguasai bidang studi atau mata pelajaran yang dipegangnya/dibinanya.

(Nana Sudjana, 1991 : 19).

Berdasarkan pendapat di atas, maka kemampuan

mengajar yang diinginkan dalam penelitian ini adalah kemampuan guru dalam menyusun program pengajaran dan kemampuan melaksanakannya dalam bentuk Satuan Pembelajaran (SP), yang kemudian dihubungkan dengan prestasi belajar siswa.

Departemen Agama R.I (1980), dalam buku Pedoman Bahan Penataran Guru Agama Islam pada Sekolah Dasar, menyatakan bahwa Satuan Pembelajaran (SP) adalah pedoman tentang proses belajar mengajar yang meliputi tujuan instruksional, bahan pengajaran, uraian kegiatan belajar mengajar, metode, sumber dan media pelajaran serta alat evaluasi yang digunakan.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Guru Dalam Mengajar

Drs. Syaiful bahri Djamarah (1994), menyatakan bahwa diantara faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan guru dalam mengajar adalah :

a. Latar belakang pendidikan

Latar belakang pendidikan seorang guru dengan guru lainnya terkadang tidak sama dengan pengalaman pendidikan yang pernah dimasuki selama jangka waktu tertentu. Perbedaan ini dilatar belakangi oleh jenjang dan jenis pendidikan. Jenjang pendidikan yang berada di bawah wewenang Departemen P dan K adalah dimulai dari SD, SMTP, SMTA dan Perguruan Tinggi, sedangkan yang berada di bawah wewenang Departemen Agama adalah dimulai dari MI, MTs, MA dan Perguruan Tinggi Agama.

Perbedaan latar belakang pendidikan akan

mempengaruhi kemampuan guru dalam mengajar. Guru alumni Fakultas Tarbiyah akan berbeda kemampuan mengajarnya dengan guru alumni Fakultas Dakwah, karena guru alumni Fakultas Tarbiyah telah memiliki sejumlah pengalaman teoritis dibidang keguruan sedangkan guru alumni Fakultas Dakwah tidak pernah menerima pengalaman teoritis bidang keguruan. Begitu pula halnya dengan dua orang guru yang sama-sama alumni Fakultas Tarbiyah, yang seorang alumni jurusan bahasa Arab sementara seorang lainnya alumni jurusan Bahasa Inggris jelas kedua orang guru ini memiliki pengalaman yang berbeda. Bila profesi keguruan ini ditukar maka akan merugikan kegiatan pengajaran, sebab mereka tentu kurang mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan baik.

b. Pengalaman mengajar

Pengalaman mengajar merupakan sesuatu yang sangat berharga bagi seorang guru. Untuk itu guru sangat memerlukannya, sebab pengalaman mengajar tidak pernah ditemukan dan diterima selama duduk di bangku sekolah dalam pendidikan formal. Pengalaman teoritis tidak selamanya menjamin keberhasilan seorang guru dalam mengajar. Seorang guru dalam mengajar akan mengalami kesulitan dalam mengelola kelas bila tidak ditopang dengan pengalaman berhadapan dengan siswa di depan kelas, meski guru tersebut berlatar belakang pendidikan keguruan.

Oleh karena itu perpaduan kedua pengalaman ini sangat diperlukan dalam mengajar sehingga akan melahirkan figur guru yang profesional.

5. Tahapan Dalam Mengajar

Suatu kegiatan mengajar harus merupakan suatu rangkaian utuh dari setiap tahapan mengajar, artinya tahap demi tahap harus tampak berkesinambungan dari awal hingga akhir pelajaran.

DR. Nana Sudjana (1989), menyatakan bahwa secara umum ada 3 tahapan dalam mengajar, yaitu :

- a. Tahap Prainstruksional, yaitu tahapan yang ditempuh guru saat masuk kelas untuk mengajar, kegiatan-kegiatan yang dapat dilaksanakan pada tahapan ini adalah : menanyakan kehadiran murid, menanyakan batas pelajaran, mengajukan pertanyaan tentang pelajaran lalu yang belum dikuasai, memberikan kesempatan bertanya tentang pelajaran lalu yang belum dikuasai, mengulang kembali pelajaran sebelumnya secara singkat.
- b. Tahap instruksional atau tahap pembelajaran, yaitu tahap membahas semua aspek bahan yang telah disusun guru sebelumnya. Kegiatan dalam tahapan ini : menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai, menuliskan pokok-pokok materi yang akan dibahas, membahas pokok-pokok materi, memberikan contoh konkret dan pernyataan serta tugas untuk mengetahui tingkat pemahaman murid, penggunaan alat bantu pengajaran untuk memperjelas pembahasan setiap pokok materi, menyimpulkan pelajaran.

c. Tahapan Evaluasi dan tindak lanjut, yaitu tahapan untuk mengetahui tingkat keberhasilan murid dan memperkaya pengetahuan murid, kegiatan dalam tahapan ini adalah : mengajukan pertanyaan tentang materi yang telah dibahas, jika pertanyaan belum dapat dijawab oleh kurang dari 70 % diantara murid, maka materi yang belum dikuasai murid harus diulang, memperkaya pengetahuan murid mengenai materi yang telah dibahas.

6. Mengajar Yang Efektif

Mengajar yang efektif adalah mengajar yang dapat membawa belajar anak yang efektif.

Drs. Ny. Roestiyah N.K (1989), menyatakan bahwa syarat-syarat mengajar yang efektif adalah belajar secara aktif, mempergunakan banyak metode saat mengajar, motivasi pada kemajuan perkembangan anak, kurikulum yang baik dan seimbang, perlu mempertimbangkan perbedaan individual, selalu membuat perencanaan sebelum mengajar, sugesti, menciptakan suasana yang demokratis, perlu memberikan masalah-masalah yang merangsang anak untuk berfikir, mengadakan asosiasi, memberikan kebebasan pada anak untuk menyelidiki sendiri, mengamati sendiri, belajar sendiri, dan mencari pemecahan sendiri, dan pengajaran remedial.

7. Prestasi Belajar.

Drs. Syaiful Bahri Djamarah (1994), menyatakan, Prestasi belajar adalah kalimat yang terdiri dari

dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, sedang belajar adalah suatu proses yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu dalam bentuk tingkah laku.

Jadi Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

8. Program D II Pengadaan Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) SD/MI.

a. Pengertian

Direktorat jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI (1990), menyatakan, berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI No. 63 tahun 1990 tentang Pengadaan dan Penyetaraan GPAI SD/MI bahwa Pengadaan GPAI SD/MI adalah Penyelenggaraan Pendidikan untuk menghasilkan GPAI SD/MI yang memiliki kualitas pendidikan Diploma II, yaitu dua tahun setelah sekolah pendidikan Guru Agama/Madrasah Aliyah/Sekolah Lanjutan Tingkat Atas.

b. Tujuan

Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI (1990), menyatakan bahwa tujuan Pendidikan Program D II Pengadaan GPAI SD/MI adalah untuk mempersiapkan calon guru dalam rangka menyediakan guru PAI

SD/MI yang memenuhi kualifikasi sebagai berikut :

- 1). Memiliki sifat-sifat kepribadian sebagai muslim yang bertakwa kepada Allah SWT dan sebagai warga negara Indonesia serta cendikia dan mampu mengembangkannya.
- 2). Menguasai wawasan kependidikan khususnya yang berkenaan dengan pendidikan SD/MI.
- 3). Menguasai bahan pengajaran dan pendidikan Agama Islam di SD/MI serta konsep dasar ke-ilmuan yang menjadi sumbernya.
- 4). Mampu merencanakan dan mengembangkan program pengajaran Pendidikan Agama Islam di SD/MI.
- 5). Mampu melaksanakan program pengajaran pendidikan agama Islam SD/MI sesuai dengan kemampuan dan perkembangan anak usia SD/MI.
- 6). Mampu menilai proses dan hasil belajar mengajar murid SD/MI.
- 7). Mampu berinteraksi dengan sejawat dan masyarakat serta anak usia SD/MI.
- 8). Mampu memahami dan memanfaatkan hasil penelitian untuk menunjang pelaksanaan tugasnya sebagai guru SD/MI.

c. Kurikulum

1). Struktur Kurikulum

Direktorat Jenderal Pembinaan Agama Islam Departemen Agama RI (1990), menyatakan bahwa struktur kurikulum D II Pengadaan SD/MI adalah :

MATA KULIAH	SKS	JAM
(1)	(2)	(3)
M K D U :		
1). Pendidikan Pancasila	2	2
2). Agama Islam	2	2
3). Kewiraan	2	2
4). Bahasa Indonesia	2	2
	8	8
M K D K :		
5). Dasar-Dasar Kependidikan	2	2
6). Bimbingan dan konseling	2	2
7). Psikologi Pendidikan	2	3
8). Administrasi Kependidikan	2	4
	8	11
M K P B N :		
9). Media Pengajaran	2	4
10). Struktur Belajar Mengajar	2	4
11). Evaluasi Pengajaran	2	4
12). Pengembangan dan inovasi Kurikulum	2	3
13). Psikologi Perkembangan	2	3
14). Perencanaan Pengajaran	2	4
15). P P L	4	16
	16	38

(1)	(2)	(3)
M K B S :		
16). Pendidikan Agama	6	10
17). Quran Hadits	6	8
18). Pendidikan Quran Hadits	4	6
19). Aqidah Akhlak	4	6
20). Pend. Aqidah Akhlak	2	4
21). F i q i h	4	6
22). Pendidikan Fiqih	2	4
23). S K I	4	6
24). Pendidikan SKI	2	4
25). Bahasa Arab	6	10
26). Pendidikan Bahasa Arab	2	8
27). Pengamalan ibadah	2	8
28). Muatan lokal	4	8
	50	88
Jumlah	82	145

- a). Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU), berfungsi mengembangkan wawasan yang luas sebagai guru yang berkeribadian Pancasila, beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b). Mata Kuliah Dasar Pendidikan (MKDK), berfungsi mengembangkan wawasan kependidikan tenaga guru SD/MI sehingga memahami arti

kependidikan dari setiap tindakannya dalam hubungan belajar mengajar dengan murid.

- c). Mata Kuliah Proses Belajar Mengajar (MKPBM), berfungsi memberikan pengetahuan dan ketrampilan dalam perencanaan, pengelolaan dan penilaian hasil dan proses belajar mengajar serta mensitesakan semua kemampuan dan ketrampilan yang telah dipelajari untuk melaksanakan dan mengelola PBM dalam kelas secara utuh dalam bentuk Praktis Pengalaman Lapangan (PPL).
- d). Mata Kuliah Bidang Studi (MKBS), berfungsi memberikan bekal dasar ilmu pengetahuan yang dapat dijadikan sumber bahan pelajaran, mengembangkan kemampuan memahami bahan pelajaran dan menyajikannya pada anak didik.

2). Sebaran Mata Kuliah dan SKS dalam Semester

Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI (1990), menyatakan bahwa sebaran mata kuliah dan SKS persemester adalah sebagai berikut :

SEMESTER I : berjumlah 22 SKS terdiri dari :

- a). Pendidikan Pancasila

- b). Bahasa Indonesia
- c). Dasar-Dasar Kependidikan
- d). Psikologi Kependidikan
- e). Psikologi Perkembangan
- f). Pendidikan Agama (materi SD)
- g). Quran Hadits (materi MI)
- h). Akidah Akhlak (materi MI)
- i). Fiqih (materi MI)
- j). Sejarah Kebudayaan Islam (materi MI)
- k). Bahasa Arab (materi MI)

SEMESTER II : berjumlah 24 SKS terdiri dari :

- a). Media Pengajaran
- b). Strategi Belajar Mengajar
- c). Evaluasi pengajaran
- d). Perencanaan pengajaran
- e). Pendidikan agama (Pengayaan materi SD)
- f). Quran Hadits (pengayaan materi MI)
- g). Akidah akhlak (pengayaan materi MI)
- h). Fiqih (pengayaan materi MI)
- i). SKI (pengayaan materi MI)
- j). Bahasa Arab (pengayaan materi MI)

SEMESTER III : berjumlah 24 SKS terdiri dari

- a). Bimbingan Konseling
- b). Pengembangan inovasi Kurikulum



- c). Administrasi Pendidikan
- d). Pendidikan Agama (Metode Khusus)
- e). Pendidikan Quran Hadits (Metode Khusus)
- f). Pendidikan Akidah Akhlak (Metode Khusus)
- g). Pendidikan SKI (Metode Khusus)
- h). Pendidikan Fiqih (Metode Khusus)
- i). Pendidikan Bahasa Arab (Metode Khusus)
- j). Pengamalan ibadah

SEMESTER IV : berjumlah 12 SKS terdiri dari :

- a). Agama Islam (MKDU)
- b). Kewiraan (MKDU)
- c). Muatan Lokal
- d). PPL

c. Kegiatan Belajar Mengajar

Direjtorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI (1990), menyatakan bahwa pendekatan yang dianjurkan dalam melaksanakan perkuliahan dalam rangka pendidikan pengadaan GPAI SD/MI adalah pendekatan yang berorientasikan pelaksanaan PAI di SD/MI, sehingga dosen pengajar pada program ini diharapkan untuk selalu meningkatkan materi perkuliahannya dengan masalah pokok dari pelaksanaan pendidikan SD/MI yang relevan tanpa mengurangi nilai akademik dan profesional pendidikan pengadaan

guru tingkat pendidikan tinggi.

Kegiatan Belajar Mengajar program D II Pengadaan ini dilaksanakan secara klasikal, dengan pertemuan tatap muka secara kontinyu minimal 12 kali pertemuan dalam satu mata kuliah pada setiap semester.

e. Praktek Pengalaman lapangan (PPL)

Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI (1990), menyatakan bahwa PPL merupakan muara segala pemgetahuan, kemampuan serta keterampilan yang telah diperoleh untuk digunakan dalam menghadapi tugas nyata guru GPAI SD/MI secara profesional. Karena itu dalam program ini PPL hanya dilaksanakan setelah para mahasiswa menguasai pemgetahuan, keterampilan dan kemampuan yang diperlukan bagi seorang guru profesional dalam menghadapi peserta didik dalam kondisi yang utuh dan nyata atau telah menempuh mata kuliah yang berhubungan dengan keguruan serta telah melaksanakan uji coba mengajar (Micro teaching).

PPL ini dilaksanakan sebanyak 10 X, terdiri dari 2 rolling, 5 X di SD dan 5 X di MI dan dilaksanakan di SD/MI yang telah ditetapkan sebagai tempat latihan dengan tenaga pengajar yang memahami kepentingan pembinaan calon guru.

f. Ketenagaan

Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI (1990), menyatakan bahwa Tenaga pengajar dalam program D II Pengadaan SD/MI ini berasal dari :

- 1). Dosen Fakultas Tarbiyah Pelaksana Program.
- 2). Guru PGAN yang dialih statusnya sebagai dosen Fakultas Tarbiyah bagi program D II.

Sedangkan tenaga administrasi dalam program D II Pengadaan ini berasal dri Fakultas Tarbiyah IAIN.

g. Sarana dan Prasarana

Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI (1990), menyatakan bahwa Sarana dan Prasarana yang diperlukan dalam program ini adalah :

- 1). Bahan belajar bagi mahasiswa dan buku sumber bagi dosen.
- 2). Alat dan media pendidikan.
- 3). Ruang belajar dan ruang kerja dosen.
- 4). Ruang praktek.
- 5). Sarana latihan praktek mengajar, baik untuk micro teaching maupun praktek mengajar dan pengelolaan proses belajar mengajar.
- 6). Asrama mahasiswa sebagai wahana untuk mensosialisasikan berbagai sikap dan tanggung jawab profesional keguruan.

h. Penanggung Jawab dan Pelaksana Program

Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI (1990), menyatakan bahwa :

- 1). Penanggung jawab program ini adalah Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- 2). Pelaksana program adalah Fakultas Tarbiyah IAIN yang ditunjuk.
- 3). Pelaksana program ini tidak diwadahi dalam lembaga baru, tetapi cukup dengan membuka program D II GPAI SD/MI.
- 4). Penetapan Fakultas Tarbiyah IAIN yang ditunjuk sebagai pelaksana program dilakukan dengan pertimbangan sebagai berikut :
 - a). Sumber-sumber pendidikan yang berpotensi mendukung pelaksanaan program
 - b). Sarana dan fasilitas tersedia
 - c). Tenaga pengajar
 - d). Peta kebutuhan guru PAI SD/MI
 - e). Alumni PGAN yang belum diangkat
 - f). Peta penyebaran MI
 - g). Kemudahan pelaksanaan PPL
 - h). Kemungkinan dan kemudahan penempatan lulusan-lulusan setelah diangkat.

9. Program D II Penyetaraan Guru Pendidikan Agama Islam SD/MI

a. Pengertian

Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI (1990), berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 63 tahun 1990 tentang pengadaan dan penyetaraan GPAI SD/MI menyatakan bahwa Penyetaraan GPAI SD/MI adalah penyelenggaraan pendidikan agama Islam dalam jabatan bagi GPAI SD/MI yang sedang bertugas dan belum memiliki kualifikasi pendidikan Diploma II.

b. Tujuan

Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI (1990), mengungkapkan bahwa tujuan pendidikan Program D II penyetaraan GPAI SD/MI adalah untuk meningkatkan kemampuan guru pendidikan agama Islam SD/MI, agar dapat melaksanakan tugas sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sesuai dengan tuntunan masyarakat dan pembangunan dengan rincian sebagai berikut :

- 1). Meningkatkan kemampuan guru Pendidikan Agama Islam SD/MI setara dengan kemampuan lulusan program D II, dalam bidang ilmu pengetahuan, baik bersifat pemantapan materi, perluasan wawasan atau pendalaman ilmu.
- 2). Meningkatkan sikap, prilaku dan keterampilan profesional guru pendidikan Agama Islam SD/MI

- 3). Meningkatkan pengabdian guru pendidikan agama Islam SD/MI dalam bidang pendidikan.

c. Kurikulum

1). Struktur Kurikulum

Direktorat Jenderal Pembinaan Agama Islam Departemen RI (1990), menyatakan bahwa struktur kurikulum D II Penyetaraan GPAI SD/MI adalah sebagai berikut :

MATA KULIAH	SKS
(1)	(2)
M K D U :	
1. Pendidikan Pancasila	2
2. Agama Islam	2
3. Kewiraan	2
4. Bahasa Indonesia	2
	8
M K D K :	
5. Dasar-Dasar Kependidikan	2
6. Bimbingan dan konseling	2
7. Psikologi Pendidikan	2
8. Administrasi Kependidikan	2
	8
M K P B S :	
9. Media Pengajaran	2
10. Struktur Belajar Mengajar	2

(1)	(2)
11. Evaluasi Pengajaran	2
12. Pengembangan dan inovasi Kurikulum	2
13. Psikologi Perkembangan	2
14. Perencanaan Pengajaran	2
	12
M K P B S :	
15. Pendidikan Agama Islam	6
16. Quran Hadits I	6
17. Quran Hadits II	4
18. Akidah Akhlak I	4
19. Akidah Akhlak	4
20. F i q i h I	4
21. F i q i h II	4
22. S K I I	4
23. S K I II	2
24. Bahasa Arab I	4
25. Bahasa Arab II	6
26. Kapita Selekta Pendidikan Agama	
	52
Jumlah	80

2). Jenjang dan jumlah SKS

Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI (1990),

menyatakan bahwa jenjang dan jumlah SKS Program D II Penyetaraan GPAI SD/MI adalah :

- a). Bobot SKS Program D II Penyetaraan ini adalah 80 SKS, namun karena mahasiswanya guru yang bertugas di SD/MI atau bukan mahasiswa penuh, maka program dilaksanakan enam semester (tiga tahun) atau maksimal 15 SKS persemester.
- b). Pendidikan dan penataran yang pernah diikuti dialih kreditkan ke dalam SKS.
- c). Pengalaman mengajar diperhitungkan sebagai berikut :
 - (1). 5 - 6 tahun = 8 SKS
 - (2). 9 - 12 tahun = 10 SKS
 - (3). lebih dari 12 tahun = 16 SKS

d. Kegiatan Belajar Mengajar

Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI (1990), menyatakan bahwa jumlah guru yang menjadi sasaran Program Diploma II Penyetaraan ini cukup banyak dan tidak mungkin meninggalkan tugas fungsionalnya sebagai guru, maka penyelenggaraan program penyetaraan ini menggunakan pendekatan pendidikan jarak jauh dengan proses belajar mengajar secara mandiri (modul), baik secara individu atau kelompok/diskusi/penyamaan persepsi di sekolah/madrasah tempat mereka mengajar/tempat lain,

minimal 1x dalam seminggu. Bila mahasiswa/peserta dari 1 SD/MI hanya 1 orang, ia dapat bergabung dengan mahasiswa dari SD/MI lainnya agar dapat melakukan diskusi tersebut. Yang dikombinasikan dengan tatap muka secara berkala, dengan menghadirkan tutor atau berlangsung maksimal sebanyak 8x, dan minimal 6x dalam satu semester.

e. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI (1990), menyatakan bahwa PPL dalam program ini adalah merupakan kegiatan belajar mengajar dalam rangka menjalankan tugasnya dengan supervisi khusus. Di mana setiap mahasiswa peserta program ini melakukan PPL sebanyak 3x @ 2 jam pelajaran.

PPL ini dilaksanakan di SD/MI tempat peserta menjalankan tugasnya, sedangkan ujian dilaksanakan di SD/MI tempat yang bukan tempat peserta menjalankan tugasnya. Hasil dari penilaian PPL ini diperhitungkan sebagai satu komponen dalam penentuan kelulusan.

f. Tutorial dan Praktek

Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI (1990), menyatakan bahwa :

1). Tutorial

a). Kegiatan tutorial ini menggunakan

pendekatan CBSA, sehingga tutur harus diberikan penataran/petunjuk pelaksanaan CBSA.

- b). Jumlah waktu tutorial mata pelajaran tertentu dapat lebih banyak dari mata pelajaran lainnya sesuai dengan bobot sks-nya.
- c). Tutorial dilaksanakan 8x dalam 1 semester, minimal 4 jam (@ 45 menit) untuk setiap kali tutorial. Sedang untuk daerah-daerah yang tidak memungkinkan mencapai frekuensi tersebut ditempuh cara lain sebagai pengganti tutorial yang akan ditetapkan oleh kelompok kerja pusat (pokjapus) bekerjasama dengan universitas terbuka (UT).
- d). Tutorial dilaksanakan di SD/MI atau tempat lain yang memenuhi syarat.
- e). Pengelola tutorial, baik di tingkat tutorial atau di tingkat kabupaten adalah satuan tugas (satgas) tingkat kabupaten/kota madya.
- f). Materi tutorial tercantum dalam GBPP kurikulum program D II Penyetaraan yang meliputi teori dan praktek.
- g). Tutorial ini bersifat wajib diikuti minimal 6x oleh setiap mahasiswa dan menjadi prasarat untuk mengikuti ujian.

2). Praktek

- a). Praktek dalam D II Penyetaraan GPAI SD/MI ini meliputi seluruh bidang studi yang memerlukan penguasaan kemampuan yang bersifat ketrampilan.
- b). Pelaksanaan praktek menggunakan cara belajar aktif.
- c). Praktikum dilakukan di tempat tutorial dan merupakan bagian dari kegiatan tutorial.

g. Ketenagaan

Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI (1990), menyatakan bahwa :

- 1). Dalam pelaksanaan penyelenggaraan program Penyetaraan ini memerlukan tenaga tutor, supervisi PPL dan tenaga penguji PPL.
- 2). Tutor bertugas memberikan bimbingan belajar dan bantuan mengatasi kesulitan belajar mahasiswa dalam belajar mandiri, baik individual atau kelompok.
- 3). Supervisor PPL bertugas melakukan supervisi khusus terhadap praktek yang diprogramkan.
- 4). Penguji PPL bertugas menilai kemampuan mahasiswa dalam kegiatan PPL. Ujian PPL dilaksanakan di tahun terakhir yaitu semester V dan VI. Tenaga penguji PPL adalah tutor

- atau supervisor yang telah mengikuti penataran.
- 5). Tutor, supervisor dan penguji PPL direkrut dari dosen Fakultas Tarbiyah IAIN, mantan guru PGAN, penilik atau pengawas PAI atau tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kriteria yang ditetapkan.
 - 6). Kriteria tutor, supervisor dan penguji PPL adalah :
 - a). Kualifikasi pendidikan minimal D III Kependidikan yang relevan atau sederajat.
 - b). Menguasai materi, strategi belajar mengajar, pendekatan ketrampilan proses serta evaluasi proses dan hasil belajar untuk mata pelajaran yang ditutorkan.
 - c). Berpengalaman sebagai tutor atau mengajar guru atau calon guru.
 - d). Mempunyai integritas yang tinggi dan kepribadian yang loyal terhadap profesi keguruan.
 - 7). Semua calon tutor, supervisor dan penguji PPL harus mengikuti penataran tatap muka dan belajar melalui panduan tutor.

h. Sarana dan Prasarana

Direktorat Jenderal Pembinaan Agama Islam Departemen Agama RI (1990), menyatakan bahwa Sarana dan prasarana yang perlu dalam program ini

ada dua jenis yaitu :

- 1). Untuk kegiatan ketatausahaan seperti alat tulis kantor, surat menyurat dan alat reproduksi.
- 2). Untuk kegiatan belajar mengajar seperti :
 - a). Tempat kegiatan tutorial.
 - b). Bahan belajar seperti modul, buku panduan tutor dan buku-buku rujukan mahasiswa.
 - c). Alat dan media seperti alat praktikum, sarana untuk kegiatan belajar, alat yang diperlukan dalam rangka PPL, OHP, Slide projector dan tape recorder.

i. Penanggung Jawab dan Pelaksana Program

Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI (1990), menyatakan :

- 1). Penanggung jawab penyelenggaraan program ini adalah Direktorat Jenderal Lembaga Islam.
- 2). Pelaksana program ini adalah IAIN Fakultas Tarbiyah yang ditunjuk bekerja sama dengan kantor Wilayah Departemen Agama dan instansi terkait.
- 3). Penetapan IAIN yang ditunjuk menjadi pelaksana program dilakukan dengan pertimbangan sebagai berikut :
 - a). Sumber-sumber pendidikan yang berpotensi mendukung pelaksanaan program.

- b). Sarana dan fasilitas yang tersedia.
- c). Kemudahan penyiapan tutor, supervisor dan penguji PPL.
- d). Jumlah guru PAI SD/MI yang memenuhi kriteria untuk memperoleh kesetaraan.

D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kemampuan mengajar alumni program D II Pengadaan GPAI SD/MI Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya di MI Kotamadya Palangkaraya.
2. Untuk mengetahui kemampuan mengajar alumni program D II Penyetaraan GPAI SD/MI Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya di MI Kotamadya Palangkaraya.
3. Untuk mengetahui adakah perbedaan kemampuan mengajar antara alumni D II Pengadaan dengan Penyetaraan GPAI SD/MI Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya di MI Kotamadya Palangkaraya.

Sedangkan kegunaannya adalah :

1. Sebagai bahan informasi bagi instansi terkait tentang kemampuan mengajar alumni Program D II Pengadaan dan Penyetaraan GPAI SD/MI Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya di MI Kotamadya Palangkaraya.
2. Sebagai pendorong bagi GPAI SD/MI yang telah mengikuti program D II Pengadaan dan Penyetaraan agar lebih meningkatkan kemampuannya dalam mengajar, sehingga proses belajar mengajar yang dilaksanakan

dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

3. Untuk mencobakan pengetahuan yang didapatkan pada perkuliahan tentang kemampuan mengajar alumni Program D II Pengadaan dan Penyetaraan GPAI SD/MI Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari di MI Kotamadya Palangkaraya.
4. Sebagai bahan untuk peneliti selanjutnya.
5. Sebagai bahan bacaan dan literatur untuk memperkaya khasanah perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

E. RUMUSAN HIPOTESA

Hipotesa dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu rumusan hipotesa mayor dan hipotesa minor.

1. Rumusan Hipotesa Minor

- a. Ada perbedaan kemampuan menyusun Satuan Pembelajaran (SP) antara alumni program D II Pengadaan dan Penyetaraan GPAI SD/MI Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya di MI Kota madya Palangkaraya.
- b. Ada perbedaan kemampuan Melaksanakan Satuan Pembelajaran (SP) antara alumni program D II Pengadaan dan Penyetaraan GPAI SD/MI Fakulyas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya di MI Kota madya Palangkaraya.
- c. Ada perbedaan prestasi belajar siswa antara guru MI alumni program D II Pengadaan dan Penyetaraan

GPAI SD/MI Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari
Palangkaraya di MI Kotamadya Palangkaraya.

2. Rumusan Hipotesa Mayor

Ada perbedaan kemampuan mengajar antara alumni program D II Pengadaan dan Penyetaraan GPAI SD/MI Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya di MI Kotamadya Palangkaraya.

F. KONSEP DAN PENGUKURAN

Kemampuan mengajar adalah perilaku yang dimiliki oleh guru dalam mengajar, sehingga terjadi proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kemampuan mengajar dalam penelitian ini selain ditinjau dari segi kemampuan menyusun SP dan kemampuan melaksanakan SP (mengajar), juga ditinjau dari segi prestasi Belajar yang dicapai siswa.

1. Kemampuan Menyusun Satuan Pembelajaran (SP)

Yaitu kemampuan guru dalam membuat suatu perkiraan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan dalam satu kali tatap muka atau pertemuan.

Kemampuan ini diukur melalui indikator-indikator sebagai berikut :

a. Kesesuaian Rumusan Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK) dengan Tujuan Pembelajaran Umum (TPU), dijabarkan menjadi :

1). Jika rumusan TPK sesuai dengan TPU, skor 3

2). Jika rumusan TPK kurang sesuai dengan TPU,

skor 2

- 3). Jika rumusan TPK tidak sesuai dengan TPU,
skor 1

b. Menetapkan langkah-langkah mengajar, terdiri dari prainstruksional, instruksional dan Evaluasi, dijabarkan menjadi :

- 1). Jika menetapkan ke 3 langkah dalam SP, skor 3
- 2). Jika menetapkan 2 langkah dalam SP, skor 2
- 3). Jika menetapkan 1 langkah dalam SP, skor 1

c. Menetapkan Metode Mengajar, dijabarkan menjadi :

- 1). Jika menetapkan 3 atau lebih metode mengajar dalam SP, yang relevan dengan TPK, skor 3
- 2). Jika menetapkan 2 metode mengajar dalam SP, yang relevan dengan TPK, skor 2
- 3). Jika menetapkan 1 metode mengajar dalam SP, yang sesuai dengan TPK, skor 1

d. Menetapkan bahan pelajaran, yaitu menetapkan materi pelajaran yang akan disampaikan dalam 1 kali pertemuan, dijabarkan menjadi :

- 1). Jika menetapkan rumusan bahan pelajaran dalam SP, sesuai dengan TPK sebanyak 100 %, skor 3
- 2). Jika menetapkan rumusan bahan pelajaran dalam SP, sesuai dengan TPK sebanyak 50 - < 100 %
- 3). Jika menetapkan rumusan bahan pelajaran dalam SP, tapi kurang dari 50 % sesuai dengan TPK, skor 1

e. Menetapkan Sumber Pelajaran, yaitu menetapkan buku-buku atau hal-hal lain yang relevan dengan

materi pelajaran yang akan disampaikan dalam satu kali tatap muka/pertemuan, dijabarkan menjadi :

- 1). Jika menetapkan 3 atau lebih sumber pelajaran dalam SP, skor 3
- 2). Jika menetapkan 2 sumber pelajaran dalam SP, skor 2
- 3). Jika menetapkan 1 sumber pelajaran dalam SP, skor 1

f. Menetapkan Media pelajaran, yaitu menetapkan alat bantu yang akan digunakan sesuai dengan materi pelajaran sehingga membantu murid dalam memahami materi yang akan disampaikan, dijabarkan menjadi :

- 1). Jika menetapkan 2 atau lebih media pelajaran dalam SP, skor 3
- 2). Jika menetapkan 1 media pelajaran dalam SP, skor 2
- 3). Jika tidak menetapkan media pelajaran dalam SP, skor 1

g. Menetapkan Penilaian, dijabarkan menjadi :

- 1). Jika menetapkan alat penilaian dalam SP, sesuai TPK, skor 3
- 2). Jika menetapkan alat penilaian dalam SP, kurang sesuai TPK, skor 2
- 3). Jika tidak menetapkan/menetapkan alat penilaian dalam SP, tetapi tidak sesuai TPK, skor 1

Untuk menentukan kemampuan guru MI Alumni D II pengadaan dan penyetaraan dalam menyusun SP, maka nilai rata-rata masing-masing indikator dalam 2 SP yang diobservasi dijumlah secara keseluruhan dan dicari nilai rata-ratanya. Setelah ditemukan nilai rata-rata, ditentukan kategorinya dengan terlebih dulu mencari interval dengan cara : nilai rata-rata tertinggi kurang nilai rata-rata terendah bagi jumlah skor (3), yaitu :

- a. Nilai rata-rata 2,36 - 2,71 , dikategorikan baik.
- b. Nilai rata-rata 2 - 2,35 , dikategorikan cukup.
- c. Nilai rata 1,64 - 1,99 , dikategorikan kurang.

2. Kemampuan Melaksanakan Satuan Pembelajaran (SP)

Yaitu kemampuan melaksanakan kegiatan mengajar sesuai dengan Satuan Pembelajaran (SP) yang telah dibuat sebelumnya.

Kemampuan ini diukur melalui indikator-indikator sebagai berikut :

- a. Melaksanakan langkah-langkah mengajar, dijabarkan :
 - 1). Jika melaksanakan langkah-langkah mengajar sesuai SP 75 - 100 %, skor 3
 - 2). Jika melaksanakan langkah-langkah mengajar sesuai SP 50 - < 75 %, skor 2

- 3). Jika melaksanakan langkah-langkah mengajar sesuai SP kurang dari 50 %, skor 1
- b. Menggunakan metode mengajar :
- 1). Kesesuaian dengan SP, dijabarkan menjadi :
 - a). Jika metode yang digunakan sesuai SP, skor 3
 - b). Jika metode yang digunakan kurang sesuai SP, skor 2
 - c). Jika Metode yang digunakan tidak sesuai SP, skor 1
 - 2). Keluwesan dalam menggunakan metode dijabarkan menjadi :
 - a). Jika luwes (tidak kaku) dalam menggunakan metode, skor 3
 - b). Jika kurang luwes (agak kaku) dalam menggunakan metode, skor 2
 - c). Jika tidak luwes (sangat kaku) dalam menggunakan metode, skor 1
- c. Menyampaikan bahan pelajaran :
- 1). Kesesuaian dengan SP, dijabarkan menjadi :
 - a). Jika bahan pelajaran yang disampaikan sesuai SP 100 %, skor 3
 - b). Jika bahan pelajaran yang disampaikan sesuai SP 50 - < 100 %, skor 2
 - c). Jika bahan pelajaran yang disampaikan sesuai SP kurang dari 50 %, skor 1
 - 2). Penguasaan bahan pelajaran, dijabarkan menjadi :

- a). Jika menguasai 100 % bahan pelajaran, skor 3
 - b). Jika menguasai 50 - < 100 % bahan pelajaran, skor 2
 - c). Jika menguasai kurang dari 50 % bahan pelajaran, skor 1
- d. Menggunakan media pelajaran :
- 1). Kesesuaian dengan SP, dijabarkan menjadi :
 - a). Jika media pelajaran yang digunakan sesuai SP, skor 3
 - b). Jika media pelajaran yang digunakan kurang sesuai SP, skor 2
 - c). Jika tidak menggunakan media atau menggunakan media tapi tidak sesuai dengan SP, skor 1
 - 2). Kesesuaian dengan kemampuan guru, dijabarkan :
 - a). Jika guru dapat menggunakannya, skor 3
 - b). Jika guru kurang dapat menggunakannya, skor 2
 - c). Jika guru tidak dapat menggunakannya, skor 1
 - 3). Kesesuaian dengan kemampuan siswa, dijabarkan :
 - a). Jika siswa seluruhnya mengerti, skor 3
 - b). Jika siswa hanya sebagian yang mengerti, skor 2
 - c). Jika siswa tidak ada yang mengerti,

skor 1

- e. Menggunakan alat penilaian, dijabarkan menjadi :
- 1). Jika alat penilaian yang digunakan sesuai SP, skor 3
 - 2). Jika alat penilaian yang digunakan kurang sesuai SP, skor 2
 - 3). Jika tidak menggunakan/menggunakan alat penilaian tapi tidak sesuai SP, skor 1

Untuk menentukan kemampuan guru MI alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan dalam melaksanakan SP, maka nilai rata-rata masing-masing indikator dalam 2 SP yang diobservasi di jumlah secara keseluruhan dan dicari nilai rata-ratanya. Setelah ditemukan nilai rata-rata, ditentukan kategorinya dengan terlebih dulu mencari interval dengan cara, nilai rata-rata tertinggi kurang nilai rata-rata terendah bagi jumlah skor (3), yaitu :

- a. Nilai rata-rata 2,55 - 2,94, dikategorikan baik
- b. Nilai rata-rata 2,15 - 2,54, dikategorikan cukup
- c. Nilai rata-rata 1,77 - 2,14, dikategorikan kurang.

3. Prestasi Belajar Siswa

Yaitu hasil atau nilai rata-rata kelas pada ujian Sumataif (cawu) mata pelajaran agama yang

diperoleh siswa dari pengajaran yang diberikan guru alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan, dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai rata-rata kelas antara 6,9 - 7,5,
skor 3
- b. Jika nilai rata-rata kelas antara 6,2 - 6,89,
skor 2
- c. Jika nilai rata-rata kelas antara 5,7 - 6,19,
skor 1

BAB II

BAHAN DAN METODE

A. BAHAN DAN MACAM DATA YANG DIGUNAKAN

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu bahan tertulis dan bahan tidak tertulis.

1. Bahan Tertulis, bahan ini diperoleh dari dokumen, laporan-laporan dan literatur yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti, baik yang ada pada perorangan maupun pada lembaga-lembaga yang terkait.

a. Jumlah guru MI alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan.

b. Tempat tugas guru MI alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan.

c. Teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, yaitu :

1). Pengertian Studi banding.

2). Kemampuan mengajar, meliputi : Definisi kemampuan mengajar, kemampuan guru dalam mengajar, faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan guru dalam mengajar, Tahapan dalam mengajar, Mengajar yang efektif, dan Prestasi belajar.

3). Program D II Pengadaan dan Penyetaraan GPAI SD/MI meliputi : Pengertian, tujuan, kuri-

kulum, kegiatan belajar mengajar, PPL, Ketenagaan, Sarana dan Prasarana serta Penanggung jawab dan pelaksanaan program.

d. Gambaran umum kelas tempat guru MI alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan bertugas, meliputi :

- 1). Jumlah siswa.
- 2). Prestasi atau hasil belajar siswa pada mata pelajaran agama, meliputi Qur'an Hadits, Fiqih, Akidah Akhlak dan Sejarah Islam.
- 3). Jadwal mengajar guru alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan.
- 4). Fasilitas belajar.

e. Satuan Pembelajaran (SP) guru MI alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan.

2. Bahan Tidak Tertulis, bahan ini digali dari responden, yaitu guru MI alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan dan informen yaitu Kepala Sekolah MI tempat tugas alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan, baik melalui observasi, wawancara maupun angket. Dari bahan ini digali data :

- a. Jumlah dan tempat tugas alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan.
- b. Kemampuan guru membuat Satuan Pembelajaran (SP).
- c. Kemampuan guru melaksanakan Satuan Pembelajaran (SP).
- d. Pendorong dan penghambat kegiatan belajar mengajar.

B. TEKNIK PENARIKAN CONTOH

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, yaitu tentang kemampuan mengajar alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan GPAI SD/MI Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya di MI Kotamadya Palangkaraya, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua guru MIN atau MIS alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan GPAI SD/MI Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang bertugas di Kotamadya Palangkaraya tahun ajaran 1995/1996 dan semua siswa MIN atau MIS pada kelas tempat alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan mengajar.

Untuk guru MIN atau MIS alumni D II Pengadaan di temukan sebanyak 11 orang, sedang alumni D II Penyetaraan sebanyak 21 orang.

Karena jumlah guru alumni D II Pengadaan hanya 11 orang, maka semuanya dijadikan sebagai sampel penelitian, sedangkan bagi guru MI alumni D II Penyetaran yang berjumlah 21 orang, dilakukan dengan teknik random sampling untuk diambil 11 orang sebagai sampel, sehingga jumlah antara keduanya sama dan seimbang.

Kemudian untuk sampel siswa diambil siswa pada kelas yang diberi pengajaran oleh guru alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan yang telah terpilih sebagai sampel.

Dengan demikian yang menjadi sampel dalam

penelitian ini adalah 22 orang guru MIN atau MIS, yang terdiri dari 11 Orang guru alumni D II Pengadaan dan 11 orang guru alumni D II Penyetaraan serta siswa MIN dan MIS pada kelas yang diberi pengajaran alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan tersebut yang berjumlah 558 orang.

C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Dokumenter

- a. Jumlah dan tempat tugas guru MI alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan.
- b. Gambaran umum kelas tempat guru alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan mengajar, meliputi :
Jumlah siswa, prestasi atau hasil belajar siswa pada mata pelajaran agama, jadwal mengajar guru dan fasilitas belajar.
- c. Satuan Pembelajaran Guru MI alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan.

2. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data melalui observasi langsung terhadap kegiatan belajar mengajar. Observasi ini dilakukan sebanyak 2 kali untuk 2 Satuan Pembelajaran (SP). Dengan teknik ini diperoleh data tentang :

- a. Kemampuan guru melaksanakan SP (mengajar).
- b. Pendorong dan Penghambat kegiatan belajar mengajar.

3. Wawancara

Tekhnik ini dilakukan untuk mendapatkan data, langsung dari responden dan informan dalam mendapatkan informasi tentang :

- a. Jumlah dan tempat tugas guru MI alumni D II Pengadaan dan D II Penyetaraan.
- b. Kemampuan guru menyusun Satuan Pembelajaran (SP).
- c. Kemampuan guru melaksanakan Satuan Pembelajaran (mengajar).

4. Angket

Tekhnik ini dilakukan untuk memperkuat hasil penggalan data dari tekhnik lainnya. Dengan tekhnik ini diperoleh data tentang :

- a. Kemampuan guru menyusun Satuan Pembelajaran (SP).
- b. Kemampuan guru melaksanakan SP (mengajar).

D. TEKNIK PENGOLAHAN DATA

Dalam pengolahan data ditempuh langkah-langkah :

1. Membersihkan data, yaitu melihat data yang telah terkumpul apakah telah sesuai dengan yang diinginkan.
2. Membuat koding, yaitu memberi tanda sehingga mudah menganalisa.
3. Mengklasifikasikan data, yaitu menggolongkan jawaban responden dan informasi sesuai dengan permasalahan yang diteliti.
4. Mengolah data sesuai dengan alat analisa yang

digunakan.

5. Menuangkan data dalam bentuk tabel dan uraian secara kualitatif.
6. Membuat interpretasi data bentuk pernyataan.
7. Analisa data lebih lanjut untuk uji hipotesa.

E. ANALISA DATA DAN UJI HIPOTESA

Dalam menganalisa data, digunakan dua cara, yaitu analisa kualitatif dan analisa kuantitatif.

Penganalisaan secara kualitatif dilakukan terhadap data yang berkenaan dengan rumusan masalah 1 dan 2 yaitu bagaimana kemampuan mengajar alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan GPAI SD/MI Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya di MI Kotamadya Palangkaraya, dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pada saat dilapangan, digunakan analisa-analisa :

a. Analisa Domain

Analisa ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang bersifat umum dan relatif menyeluruh tentang apa yang menjadi pokok permasalahan yang tengah diteliti, yaitu tentang jumlah dan tempat tugas alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan GPAI SD/MI Fakultas Tabiyah IAIN Antasari Palangkaraya, gambaran umum kelas tempat guru MI alumni program D II Pengadaan dan D II Penyetaraan, Satuan Pembelajaran, penerapan satuan pembelajaran serta pendorong dan

penghambat kegiatan belajar mengajar.

b. Analisa Taksonomi

Analisa ini digunakan untuk analisa lebih lanjut sehingga rinci dan mendalam. Pada analisa ini fokus penelitian ditetapkan terbatas pada domain-domain tertentu yang menjadi sasaran penelitian dan menunjukkan struktur internal masing-masing domain dengan menghimpun elemen yang sama dalam satu domain, yaitu dengan memilih dan mengambil data-data yang sesuai dengan pokok permasalahan sehingga diperoleh data tentang kemampuan mengajar guru MI alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan,⁶ meliputi kemampuan menyusun satuan pembelajaran (SP) dan kemampuan melaksanakan (mengajar).

c. Analisa Komponensial

Yaitu mengorganisasikan kontras antara elemen dalam domain, dimana masing-masing elemen dari suatu domain diselesaikan dengan analisa komponensial sehingga diperoleh pengertian yang menyeluruh, rinci dan mendalam tentang kemampuan mengajar guru MI alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan GPAI SD/MI meliputi kemampuan menyusun Satuan Pembelajaran (SP) dan kemampuan melaksanakannya (mengajar).

2. Analisa Tema

Setelah selesai pengumpulan data dilapangan

digunakan analisa tema dengan tujuan untuk menemukan tema-tema yang keberadaannya menjelma secara luas dalam sejumlah domain yang ada dalam penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Membuat diagram skematis untuk menunjukkan visualisasi tema-tema yang kemungkinan ada dalam pokok permasalahan.
- b. Membuat kesimpulan sementara dari diagram skematis.
- c. Mencocokkan sejumlah teori dengan fenomena-fenomena di lapangan.
- d. Menyimpulkan segenap data atau informasi yang telah ditemukan sehingga didapat sejumlah kesimpulan yang dapat dilacak kebenarannya.

Sedangkan data yang berkenan dengan hipotesa penelitian, baik mayor atau minor akan dianalisa secara kuantitatif dengan menggunakan rumus statistik, yaitu rumus uji "t" atau Tes "t" :

$$t_0 = \frac{M_x - M_y}{SE_{M_x - M_y}}$$

Langkah perhitungannya :

1. Mencari Mean Variabel X, dengan rumus :

$$M_x = \frac{\Sigma X}{N_x}$$

2. Mencari Mean Variabel Y, dengan rumus :

$$M_y = \frac{\Sigma Y}{N_y}$$

3. Mencari Deviasi Standard Sekor Variabel X, dengan rumus :

$$SD_X = \sqrt{\frac{\Sigma X^2}{N_X}}$$

4. Mencari Deviasi Standard Sekor Variabel Y, dengan rumus :

$$SD_Y = \sqrt{\frac{\Sigma Y^2}{N_Y}}$$

5. Mencari Standard Error Mean Variabel X, dengan rumus :

$$SE_{M_X} = \frac{SD_X}{\sqrt{N_X - 1}}$$

6. Mencari Standard Error Mean Variabel Y, dengan rumus :

$$SE_{M_Y} = \frac{SD_Y}{\sqrt{N_Y - 1}}$$

7. Mencari Standard Error Perbedaan antara Mean Variabel X dengan variabel Y, dengan rumus :

$$SE_{M_X - M_Y} = \sqrt{SE_{M_X}^2 + SE_{M_Y}^2}$$

8. Mencari t_0 , dengan rumus :

$$t_0 = \frac{M_X - M_Y}{SE_{M_X - M_Y}}$$

9. Memberikan interpretasi terhadap t_0 dengan prosedur sebagai berikut :

- a. Merumuskan hipotesa alternatifnya (H_a) : "Ada perbedaan Mean antara Variabel X dengan Variabel Y".

b. Merumuskan Hipotesa nihil (H_0) : "Tidak ada perbedaan Mean antara variabel X dengan Variabel Y".

10. Menguji kebenaran atau kepalsuan kedua hipotesa tersebut dengan membandingkan besarnya t hitung dengan t tabel pada derajat kebebasan tertentu, dengan rumus $db = N_x + N_y - 2$

BAB III

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM KOTAMADYA PALANGKARAYA

1. Geografi

Kotamadya Palangkaraya secara resmi ditetapkan sebagai ibukota propinsi Kalimantan Tengah pada tanggal 17 Juli 1957, dengan luas wilayah 2.400 Km². (240.000 Ha) terletak pada posisi 6'40 - 7'20 Bujur Timur dan 1'309 - 2'30 Lintang Selatan.

Adapun perbatasan wilayah kotamadya Palangkaraya secara administratif adalah :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan wilayah pembantu Bupati Gunung Mas.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan wilayah kabupaten Kapuas.
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan wilayah pembantu Bupati Katingan.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan wilayah pembantu Bupati Katingan.

Wilayah pemerintahan kotamadya Palangkaraya terdiri atas dua kecamatan, yaitu kecamatan Pahandut dan kecamatan Bukit Batu, terdiri dari beberapa desa/kelurahan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL I
WILAYAH KOTAMADYA PALANGKARAYA

No	Kecamatan	Desa/Kelurahan	Ibukota Kecamatan
1	2	3	4
1	Pahandut	<ul style="list-style-type: none"> - Pahandut - Langkai - Palangka - Kereng Bangkirai - Kalampangan - Tumbangruangan - Bereng Bengkel - Petuk Ketimpun 	Pahandut
2	Bukit Batu	<ul style="list-style-type: none"> - Tangkiling - Banturung - Tumbang tahai - Marang - Sei Gohong - Kanarakan - Petuk Bukit - Penjaheng - Petuk Berunai - Mungku Baru 	Tangkiling

Sumber : Kandepag Kotamadya Palangkaraya 1996

2. Demografi

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Departemen Agama Kotamadya Palangkaraya (1995/1996), bahwa jumlah penduduk kotamadya Palangkaraya sebanyak 126,449 jiwa. Hal ini dapat dilihat melalui jumlah penduduk berdasarkan agama untuk wilayah kerja Departemen Agama Kotamadya Palangkaraya, sebagaimana tabel berikut :

TABEL II
JUMLAH PENDUDUK MENURUT AGAMA
DALAM WILAYAH KOTAMADYA PALANGKARAYA

No	Agama	Jumlah	%
1	Islam	76.489 orang	60,49
2	Kristen Katolik	4.393 orang	3.47
3	Kristen Protestan	42.742 orang	33.80
4	Hindu	2.661 orang	2.12
5	Budha	164 orang	0,12
	Jumlah	126.449 orang	100,00

Sumber : Kandepag Kotamadya Palangkaraya 1995

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah penduduk kotamadya Palangkaraya yang beragama Islam lebih banyak dibanding dengan penduduk beragama lainnya. Yang beragama Islam 60,49 %, sedangkan yang beragama Kristen Protestan, Katolik, Hindu dan Budha hanya 39,51 %. Hal ini membuktikan bahwa agama Islam dikotamadya Palangkaraya yang pada mulanya penduduknya mayoritas beragama Hindu sebagai agama asli dari penduduk Kalimantan Tengah berkembang cukup pesat. Semua ini selain karena banyaknya jumlah pendatang dari luar daerah yang tinggal dan menetap di kotamadya Palangkaraya juga karena adanya sebagian dari penduduk asli yang melakukan konversi keagama Islam, sebagaimana pendapat J. Danandjaya dalam tulisannya " Kebudayaan di Kalimantan Tengah".

Kemudian mengenai jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut :

Palangkaraya memiliki sarana transportasi seperti transportasi melalui darat, udara dan air. Sarana transportasi yang digunakan di darat adalah terminal Mihing Manasa dan terminal Km.7 Palangkaraya. Transportasi udara adalah Bandara Cilik Riwut dan transportasi air adalah Pelabuhan Rambang.

Transportasi yang biasanya digunakan penduduk kotamadya Palangkaraya untuk mencapai daerah-daerah di kotamadya Palangkaraya pada umumnya lewat darat dengan menggunakan jasa-jasa transportasi seperti : Mikrolet, dan kendaraan-kendaraan pribadi. Selain itu penduduk kotamadya Palangkaraya juga sering menggunakan sarana transportasi lewat sungai-sungai seperti klotok atau perahu, untuk mencapai daerah-daerah yang belum bisa dicapai dengan transportasi darat.

Ini semua berkat kerja keras pemerintah dan didukung oleh seluruh masyarakat kotamadya Palangkaraya.

B. GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH KOTAMADYA PALANGKARAYA

1. Jumlah Madrasah Ibtidaiyah Kotamadya Palangkaraya

Adapun jumlah MI baik negeri atau swasta di kotamadya Palangkaraya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL IV
MIN/MIS DI KOTAMADYA PALANGKARAYA

No	Nama	Alamat
1	MIN Langkai	Jl. R.A. Kartini
2	MIN Pahandut	Jl. Ramin II Panarung
3	MIN Kereng Bangkirai	Jl. Mangkuraya Kereng Bangkirai
4	MIN Banturung	Kelurahan Banturung
5	MIN Bereng Bengkel	Kelurahan Kalampangan
6	MIS Islamiyah I	Jl. Dr. Murjani
7	MIS Islamiyah II	Jl. Dr. Murjani
8	MIS NU	Jl. Dr. Murjani
9	MIS Darul Ulum	Jl. Dr. Murjani
10	MIS Muslimat NU	Jl. Pilau Panarung
11	MIS Miftahul Huda I	Jl. Halmahera
12	MIS Miftahul Huda II	Jl. Cilik Riwut Km. 4,5
13	MIS Darussa'dah	Jl. Cilik Riwut Km. 2,5
14	MIS Hidayatul Muhajirin	Jl. Cilik Riwut Km. 1
15	MIS Ulumuddin	Jl. Krakatau Bukit Hindu
16	MIS Nurul Iman	Kelurahan Danau Tundai

Sumber data : depag Kodya Palangkaraya dan Wawancara dengan Seksi Pendais Kandepag Kodya Palangkaraya.

Dari tabel di atas diketahui bahwa MI yang berada di wilayah pemerintahan Kotamadya Palangkaraya berjumlah 16 buah. Dari sejumlah MI tersebut sebagian besar terdapat di Kecamatan Pahandut. Hal ini disebabkan karena Kecamatan Pahandut selain terletak di Ibu Kota Propinsi Kalimantan Tengah juga karena adanya tuntutan masyarakat akan MI untuk anak-anak mereka di Kecamatan Pahandut lebih besar di banding Kecamatan Bukit Batu.

2. Jumlah Guru MI Kotamadya Palangkaraya

Jumlah guru MI Kotamadya Palangkaraya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL V
JUMLAH GURU MIN/MIS KOTAMADYA PALANGKARAYA
TAHUN 1995/1996

No	MADRASAH IBTIDAYAH	JUMLAH GURU		JUMLAH
		NEGERI	SWASTA	
1	MIN Langkai	15	7	22
2	MIN Pahandut	15	-	15
3	MIN Kereng Bangkirai	2	3	5
4	MIN Banturung	1	2	3
5	MIS NU	2	15	17
6	MIN Bereng Bengkel	2	-	2
7	MIS Islamiyah I	7	5	12
8	MIS Islamiyah II	4	7	11
9	MIS Darul Ulum	3	8	11
10	MIS Muslimat NU	6	4	10
11	MIS Miftahul Huda I	3	7	10
12	MIS Miftahul Huda II	1	5	6
13	MIS Darussa'dah	3	6	9
14	MIS Hidayatul Muha- jirin	2	8	10
15	MIS Ulumuddin	-	4	4
16	MIS Nurul Iman	-	4	4
	Jumlah	66	85	151

Sumber : - Depag Kodya Palangkaraya
- Observasi
- Wawancara

Dari tabel di atas diketahui bahwa jumlah guru pada setiap MI bervariasi, ada yang memiliki jumlah guru cukup banyak dan ada yang memiliki jumlah guru sedikit. Setelah penulis melakukan observasi dan wawancara di lapangan pada saat pengumpulan data diketahui bahwa banyak sedikitnya jumlah guru di MI tersebut ditentukan oleh jumlah murid dan lamanya MI

tersebut berdiri. Sebagaimana halnya MIN Bereng Bengkel, Banturung dan Kereng Bangkirai yang baru berdiri pada tahun 1995/1996. MIN Bereng Bengkel memiliki guru 2 orang dengan jumlah murid sebanyak 7 orang yang duduk di kelas I, MIN Banturung memiliki guru sebanyak 3 orang dengan jumlah murid 21 orang kelas I dan MIN Kereng Bangkirai dengan guru sebanyak 5 orang dengan jumlah murid kelas I = 16 orang kelas II 18 orang.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Suhaibi Kustar sebagai Kasi Pergais Depag Kotamadya Palangkaraya, dan Kepala MIN Bereng Bengkel, Banturung dan Kereng Bangkirai bahwa ketiga MIN tersebut merupakan perubahan status dari MIS. MIN Bereng Bengkel Kalampangan merupakan perubahan dari MIS Miftahul Jannah Bereng Bengkel, MIN Banturung merupakan perubahan dari MIS Miftahul Ulum Banturung dan MIN Kereng Bangkirai merupakan perubahan dari MIS Hubbul Wathan Kereng Bangkirai. Perubahan status dari MIS ke MIN ini berdasarkan SK Menteri Agama No. 515.A/1995.

Menurut Kepala MIN Bereng Bengkel Bapak Syamsuddin bahwa MIS Miftahul Jannah di Kelurahan Bereng Bengkel yang telah dirubah statusnya menjadi MIN Bereng Bengkel, lokasinya dipindahkan pula ke kelurahan Kalampangan. Salah satu alasan pemindahan lokasi tersebut, dikarenakan pada saat musim penghujan MIS tersebut selalu tergenang air,

yang tinggal di Palangkaraya adalah mereka yang sudah diangkat menjadi guru negeri dan mereka yang telah memiliki pekerjaan sebagai guru swasta serta mereka yang memang berasal dari Palangkaraya.

Dari tabel di atas diketahui pula bahwa alumni D II pengadaan yang berstatus negeri yang ditugaskan di MI Kotamadya palangkaraya seluruhnya bertugas di MIN yang terletak di Kecamatan Pahandut. Hal ini dikarenakan keberadaan guru-guru alumni D II Pengadaan Kecamatan Pahandut sangat diperlukan, sesuai dengan perkembangannya sebagai kecamatan yang terletak di Ibukota Propinsi Kalimantan Tengah yaitu Palangkaraya.

Sedangkan di Kecamatan Bukit Batu yaitu di MIN Banturung yang keberadaannya masih baru dan belum begitu berkembang sampai saat ini belum terdapat guru alumni D II Pengadaan yang ditugaskan di sana.

TABEL VII
JUMLAH DAN NAMA GURU ALUMNI D II PENYETARAAN GPAI
SD/MI DI MIN/MIS KOTAMADYA PALANGKARAYA
1995/1996

No	Nama	Tempat tugas	Ketr
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Khairan Aly	MIN Pahandut	
2	Abdul Karim	MIN Pahandut	
3	Shofijah	MIN Pahandut	
4	Siti Rohani	MIN Langkai	
5	Kartiah	MIN Langkai	
6	H. Mindarti	MIN Langkai	
7	Norma Hikmah	MIN Langkai	
8	Asnain	MIS Darussa'dah	

(1)	(2)	(3)	(4)
9	Fahruddin	MIS Darussa'dah	
10	M. Isra Umar	MIN Kereng Bangkirai	
11	Syamsuddin	MIN Bereng Bengkel	
12	Suharsono	MIN Banturung	
13	Radiah	MIS Islamiyah II	
14	Siti Ramnah	MIS Islamiyah II	
15	Subaidah	Miftahul Huda I	
16	Yuliani Elsie	MIS Miftahul Huda II	
17	Surtinah	MIS MUslimat NU	
18	Dewira	MIS Islamiyah I	
19	Norsinah	MIS Islamiyah I	
20	Safiah	MIS NU	
21	Siti Armah	MIS	

Sumber : Satuan Tugas D II Penyetaraan Kotamadya Palangkaraya, Wawancara dan Observasi.

Dari tabel di atas diketahui bahwa guru alumni D II Penyetaraan yang bertugas di MI Kotamadya Palangkaraya berjumlah 21 orang.

Kemudian dari sejumlah guru yang bertugas di MI Kotamadya Palangkaraya berdasarkan wawancara dengan Kasi Pergais/Ketua Satgas penyetaraan kotamadya Palangkaraya Bapak Suhaibi Kustar, selain pada mulanya memeng mengajar di MI Kotamadya Palangkaraya juga ada yang pindahan dari SD dan TK kotamadya Palangkaraya atau luar Palangkaraya. Begitu pula sebaliknya, yang mulanya mengajar di MI kotamadya Palangkaraya sebagian ada yang dimutasikan ke sekolah-sekolah lain.

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

STUDI BANDING TENTANG KEMAMPUAN MENGAJAR ALUMNI PROGRAM DIPLOMA II PENGADAAN DAN PENYETARAAN GPAI SD/MI FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA DI MI KOTAMADYA PALANGKARAYA

A. PENYAJIAN DATA

1. Kemampuan Alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan Menyusun Satuan Pembelajaran (SP)

Kemampuan guru MI alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan menyusun Satuan Pembelajaran dapat digambar sebagai berikut :

a. Kesesuaian Rumusan TPK dengan TPU

Rumusan TPK yang dibuat oleh guru merupakan penjabaran dari TPK yang terdapat dalam GBPP yang sifatnya masih umum dan kabur. TPK ini dirumuskan lebih khusus dalam bentuk kalimat yang jelas yang menggambarkan hasil belajar siswa dan dapat diukur dengan menggunakan alat penilaian, baik lisan, tulisan atau perbuatan.

Untuk mengetahui kemampuan guru MI alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan dalam merumuskan TPK, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL VIII
KESESUAIN RUMUSAN TPK DENGAN TPU

No	Kategori	F		%	
		Pg	Py	Pg	Py
1	Sesuai	11	11	100,00	100,00
2	Kurang sesuai	-	-	-	-
3	Tidak sesuai	-	-	-	-
	Jumlah	11	11	100,00	100,00

Sumber : Dokumen (SP) dan Angket

Dari tabel di atas terlihat bahwa baik alumni D II Pengadaan maupun Penyetaraan dalam menyusun rumusan TPK seluruhnya atau 100 % sesuai dengan TPU.

Dengan demikian jelas, baik alumni D II Pengadaan maupun Penyetaraan dalam membuat SP berpedoman kepada GBPP yang telah ditetapkan.

b. Menetapkan Langkah-langkah Mengajar

Untuk melihat kemampuan guru MI alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan dalam menetapkan langkah-langkah mengajar pada SP, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL IX
KEMAMPUAN MENETAPKAN LANGKAH-LANGKAH MENGAJAR

No	Kategori	F		%	
		Pg	Py	Pg	Py
1	Menetapkan 3 langkah	11	10	100,00	90,91
2	Menetapkan 2 langkah	-	1	-	9,09
3	Menetapkan 1 langkah	-	-	-	-
	Jumlah	11	11	100,00	100,00

Sumber : Dokumen (SP) dan Angket

Dari tabel di atas terlihat bahwa dalam menetapkan langkah-langkah mengajar, alumni D II Pengadaan seluruhnya atau 100 % selalu mencantumkan ke 3 langkah mengajar dalam SP, sedangkan alumni D II Penyetaraan 10 orang atau 90,91 % yang mencantumkan ke 3 langkah mengajar dan hanya 1 orang atau 9,09 % yang mencantumkan 2 langkah mengajar dalam SP. Menurut responden tersebut, karena SP hanya sekedar rencana saja, maka tidak perlu terlalu rinci yang penting dalam pelaksanaan dapat tercapai.

Berdasarkan pendapat Uzer Usman (1992) dalam bukunya "Menjadi Guru Profesional" menyatakan bahwa semakin baik perencanaan yang dibuat maka akan semakin tinggi hasil belajar yang dapat dicapai.

Dengan demikian walaupun SP itu hanya

merupakan suatu rencana, namun dalam proses belajar mengajar ia merupakan suatu pedoman yang akan memberikan arah untuk mempermudah dan meningkatkan tujuan dan hasil belajar yang diharapkan.

c. Menetapkan Metode Mengajar

Dalam menetapkan metode mengajar, menurut responden mereka selalu menetapkan metode yang bervariasi. Karena dalam mengajar tidak mungkin hanya menggunakan 1 metode saja, sebab setiap metode itu masing-masing mempunyai keunggulan dan kelemahannya.

Mengenai kemampuan guru MI alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan dalam menetapkan metode mengajar lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL X
KEMAMPUAN MENETAPKAN METODE MENGAJAR

No	Kategori	F		%	
		Pg	Py	Pg	Py
1	Menetapkan 3/lebih, sesuai dengan TPK	10	10	90,91	90,91
2	Menetapkan 2 Metode sesuai dengan TPK	1	1	9,09	9,09
3	Menetapkan 1 Metode sesuai dengan TPK	-	-	-	-
	Jumlah	11	11	100,00	100,00

Sumber : Dokumen (SP) dan Angket

Dari tabel di atas diketahui bahwa yang mencantumkan 3/lebih metode mengajar yang sesuai dengan TPK dalam SP baik D II Pengadaan maupun Penyetaraan sebanyak 90,91 %, yang mencantumkan 2 metode mengajar, baik D II Pengadaan maupun Penyetaraan masing-masing 9,09 % dan yang mencantumkan 1 metode mengajar baik D II Pengadaan maupun Penyetaraan masing-masing tidak ditemukan.

d. Menetapkan Bahan pelajaran

Untuk mengetahui kemampuan alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan dalam menetapkan rumusan bahan pelajaran dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL XI
KEMAMPUAN MENETAPKAN BAHAN PELAJARAN

No	Kategori	F		%	
		Pg	Py	Pg	Py
1	Sesuai TPK 100 %	10	9	90,91	81,82
2	Sesuai TPK 50 - < 100 %	1	2	9,09	18,18
3	Sesuai TPK < 50 %	-	-	-	-
	Jumlah	11	11	100,00	100,00

Sumber : Dokumen (SP) dan Angket

Dari tabel di atas diketahui bahwa dalam menetapkan rumusan bahan pelajaran dalam SP, dari alumni D II Pengadaan yang sesuai TPK 100 %

TABEL XII
KEMAMPUAN MENETAPKAN SUMBER PELAJARAN

No	Kategori	F		%	
		Pg	Py	Pg	Py
1	Menetapkan 3/lebih	1	-	9,09	-
2	Menetapkan 2 sumber	2	2	18,18	18,18
3	Menetapkan 1 sumber	8	9	72,73	81,82
	Jumlah	11	11	100,00	100,00

Sumber : Dokumen (SP) dan Angket

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari alumni D II Pengadaan yang atau menetapkan 3/lebih sumber dalam SP 1 orang atau 9,09 %, sedang D II Penyetaraan tidak ditemukan. Kemudian yang menetapkan 2 sumber pelajaran baik alumni D II Pengadaan maupun Penyetaraan masing-masing 2 orang atau 18,18 %. Dan yang menetapkan 1 sumber pelajaran dari alumni D II Pengadaan sebanyak 8 orang atau 72,73 % dan D II Penyetaraan 9 orang atau 81,82 %.

Dari hasil pengamatan, sumber pelajaran yang mereka tetapkan sebagian besar hanya buku paket yang merupakan buku pegangan pokok, tidak ditunjang dengan buku atau sumber lain yang mungkin dapat lebih mendukung keberhasilan belajar.

f. Menetapkan Media Pelajaran

Dalam menetapkan media pelajaran ini agar

dapat membantu murid dalam menerima dan memahami materi yang diajarkan menurut Drs. Demar Hamalik (1983), dalam bukunya "media pendidikan" antara lain harus disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan dalam menetapkan Media Pelajaran dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL XIII
KEMAMPUAN MENETAPKAN MEDIA PELAJARAN

No	Kategori	F		%	
		Pg	Py	Pg	Py
1	Menetapkan 2/lebih	1	-	9,09	-
2	Menetapkan 1 media	6	4	54,55	36,36
3	Tidak Menetapkan media	4	7	36,36	63,64
	Jumlah	11	11	100,00	100,00

Sumber : Dokumen (SP) dan Angket

Dari tabel di atas terlihat bahwa dari alumni D II Pengadaan yang menetapkan media pelajaran sebanyak 2/lebih 1 orang atau 9,09 %, yang menetapkan 1 media 6 orang atau 54,55 % dan yang tidak menetapkan media sebanyak 4 orang atau 36,36 %. Sedang alumni D II Penyetaraan yang menetapkan 2/lebih media tidak ditemui, yang menetapkan 1 media sebanyak 4 orang atau 36,36 %, dan yang tidak menetapkan media sebanyak 7 orang atau 63,64 %.

dan 7 orang lainnya atau 63,63 % tidak menetapkan penggunaan media dalam SP.

g. Menetapkan Alat Penilaian

Untuk mengetahui kemampuan alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan dalam menetapkan alat penilaian dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL XIV
KEMAMPUAN MENETAPKAN ALAT PENILAIAN

No	Kategori	F		%	
		Pg	Py	Pg	Py
1	Menetapkan alat penilaian, sesuai TPK	10	4	90,91	36,36
2	Menetapkan alat penilaian, kurang sesuai TPK	1	6	9,09	54,55
3	Tidak menetapkan/ menetapkan alat penilaian tapi tidak sesuai TPK	-	1	-	9,09
	Jumlah	11	11	100,00	100,00

Sumber : Dokumen (SP) dan Angket

Dari tabel di atas diketahui bahwa dalam kemampuan menetapkan penilaian, dari alumni D II Pengadaan 10 orang atau 90,91 % menetapkan sesuai TPK dan 1 orang atau 9,09 % yang menetapkan kurang sesuai TPK. Sedang yang tidak menetapkan atau menetapkan tapi tidak sesuai TPK tidak ditemukan.

Dan dari D II Penyetaraan yang menetapkan alat penilaian sesuai TPK 4 orang atau 36,36 %, yang menetapkan kurang sesuai TPK 6 orang atau 54,55 % dan yang tidak menetapkan alat penilaian 1 orang atau 9,09 %.

Untuk jelasnya bagaimana kemampuan alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan dalam menyusun SP dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL XV
NILAI RATA-RATA KEMAMPUAN MENYUSUN SP
ALUMNI D II PENGADAAN

No	Res	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	X ₆	X ₇	Rata"
1	1	3	3	3	2	1	2	3	2,57
2	2	3	3	3	3	1	1	3	2,43
3	3	3	3	3	2	2,5	1,5	2,5	2,5
4	4	3	3	2	3	1	1,5	3	2,36
5	5	3	3	3	3	1,5	2	3	2,64
6	6	3	3	2,5	3	1,5	2	3	2,57
7	7	3	3	2,5	3	2	2	3	2,64
8	8	3	3	2,5	3	2	2	3	2,64
9	9	3	3	3	3	1	3	3	2,71
10	10	3	3	2,5	3	1,5	2	3	2,57
11	11	3	3	2,5	3	1	1,5	3	2,43

Sumber : Dokumen (SP)

TABEL XVI
NILAI RATA-RATA KEMAMPUAN MENYUSUN SP
ALUMNI D II PENYETARAAN

No	Res	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	X ₆	X ₇	Rata"
1	1	3	3	3	3	1,5	1,5	2,5	2,5
2	2	3	3	3	3	1	2	2,5	2,5
3	3	3	3	3	3	1	1	3	2,43
4	4	3	3	3	3	1	2	3	2,57
5	5	3	3	3	3	1	1	3	2,43
6	6	3	3	3	3	1	1	2,5	2,36
7	7	3	2	2	2	1	2	2	2,07
8	8	3	3	3	3	1	1	2,5	2,36
9	9	3	3	2,5	3	2	1	2,5	2,36
10	10	3	2	3	2	2	1	1	1,64
11	11	3	3	3	3	1	2	3	2,57

Sumber : Dokumen (SP)

Dari tabel XV dan XVI tersebut, dapat dilihat distribusi frekuensinya sebagai berikut :

TABEL XVII
DISTRIBUSI FREKUENSI KEMAMPUAN MENYUSUN SP
ALUMNI D II PENGADAAN DAN PENYETARAAN

No	Kategori	F		%	
		Pg	Py	Pg	Py
1	Baik 2,36 - 2,71	11	9	100,00	81,82
2	Cukup 2 - 2,35	-	1	-	9,09
3	Kurang 1,64 - 1,99	-	1	-	9,09
	Jumlah	11	11	100,00	100,00

Sumber : Dokumen (SP)

Dari tabel di atas diketahui bahwa dalam menyusun SP, alumni D II Pengadaan seluruhnya atau 100 % berada pada kategori baik, sedang D II Penyetaraan yang berada pada kategori baik 9 orang atau 81,82 %, yang berada pada kategori cukup dan kurang masing-masing 1 orang atau 9,09 %.

2. Kemampuan Alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan Melaksanakan atau Menerapkan Satuan Pembelajaran (SP)

Kemampuan melaksanakan SP dalam proses Belajar mengajar merupakan salah satu syarat dalam mengupayakan hasil yang lebih baik dalam pengajaran yang dilaksanakan.

Dalam melaksanakan SP (mengajar) ini memerlukan

adanya pengalaman praktek. Oleh karena itu maka di lembaga-lembaga pendidikan yang mendidik calon guru, termasuk Fakultas Tarbiyah menyiapkan para calon guru tersebut dengan memberikan pengalaman-pengalaman praktek kependidikan, misalnya dengan melakukan praktek mengajar. Hal ini dimaksudkan agar mereka mengenal dan mengalami situasi nyata dalam melaksanakan pengajaran.

Mengenai kemampuan guru MI alumni D II Pengadaan dan penyetaraan dalam melaksanakan SP (mengajar) dapat digambarkan sebagai berikut :

a. Kemampuan Melaksanakan Langkah-langkah Mengajar

Untuk mengetahui kemampuan alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan dalam melaksanakan langkah-langkah mengajar yang telah ditetapkan dalam SP, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL XVIII
KEMAMPUAN MELAKSANAKAN LANGKAH-LANGKAH MENGAJAR

No	Kategori	F		%	
		Pg	Py	Pg	Py
1	Sesuai SP 75 - 100 %	9	7	81,82	63,64
2	Sesuai SP 50 - < 75 %	2	4	18,18	36,36
3	Tidak sesuai/sesuai tapi < 50 %	-	-	-	-
	Jumlah	11	11	100,00	100,00

Sumber : Dokumen (SP) dan Observasi

Dari tabel di atas diketahui bahwa dalam

melaksanakan langkah-langkah mengajar yang telah ditetapkan dalam SP, untuk alumni D II Pengadaan yang sesuai SP 75 - 100 % berjumlah 9 orang atau 81,82 %, sesuai SP 50 - <75 % 2 orang atau 18,18 % dan tidak sesuai atau sesuai SP tapi kurang dari 50 % tidak ditemui. Sedang D II Penyetaraan yang sesuai SP 75 - 100 % berjumlah 7 orang atau 63,64 %, sesuai SP 50 - <75 % 4 orang atau 36,36 % dan yang tidak sesuai atau sesuai SP tapi kurang dari 50 % juga tidak ditemui.

Berdasarkan pengamatan, sebab mereka tidak dapat melaksanakan semua langkah-langkah mengajar yang telah ditetapkan dalam SP, karena mereka mengajar dikelas rendah yaitu kelas I, sehingga untuk menyesuaikan dengan kegiatan yang diinginkan agak sulit.

b. Kemampuan Menggunakan Metode Mengajar

1). Kesesuaian Metode mengajar yang digunakan dengan SP

Untuk mengetahui kemampuan alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan dalam menggunakan metode mengajar yang telah ditetapkan dalam SP dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL XIX
KESESUAIAN METODE DENGAN SP

No	Kategori	F		%	
		Pg	Py	Pg	Py
1	Sesuai SP	9	10	81,82	90,91
2	Kurang sesuai SP	2	1	18,18	9,09
3	Tidak sesuai SP	-	-	-	-
	Jumlah	11	11	100,00	100,00

Sumber : Dokumen dan Observasi

Dari tabel di atas diketahui bahwa dalam kemampuan menggunakan metode ditinjau dari kesesuaiannya dengan SP alumni D II Pengadaan yang sesuai dengan SP 9 orang atau 81,82 %, D II Penyetaraan 10 orang atau 90,91 %, yang kurang sesuai SP D II Pengadaan 2 orang atau 18,18 %, D II Penyetaraan 1 orang atau 9,09 %, sedang yang tidak sesuai SP baik dari alumni D II Pengadaan maupun Penyetaraan tidak ditemukan.

2). Keluwesan menggunakan metode :

Untuk mengetahui keluwesan alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan menggunakan metode mengajar dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL XX
KELUWESAN MENGGUNAKAN METODE

No	Kategori	F		%	
		Pg	Py	Pg	Py
1	Luwes/tidak kaku	5	8	45,45	72,73
2	Kurang luwes/agak kaku	6	3	54,55	27,27
3	Tidak luwes/sangat kaku	-	-	-	-
	Jumlah	11	11	100,00	100,00

Sumber : Observasi

Dari tabel di atas diketahui bahwa dalam kemampuan menggunakan metode ditinjau dari keluwesan menggunakannya alumni D II Pengadaan yang dapat menggunakannya dengan luwes (tidak kaku) 5 orang atau 45,45 %, D II Penyetaraan 8 orang atau 72,73 %, yang kurang luwes (agak kaku) menggunakannya D II Pengadaan 6 orang atau 54,55 %, D II Penyetaraan 3 orang atau 27,27 %, sedang yang tidak luwes atau sangat kaku menggunakannya baik alumni D II Pengadaan maupun Penyetaraan tidak ditemukan.

c. Kemampuan Menyampaikan Bahan Pelajaran

Dalam Proses belajar mengajar kemampuan guru menyampaikan bahan pelajaran sangat diperlukan, karena bahan pelajaran merupakan isi pengajaran yang disampaikan untuk mencapai tujuan yang telah

ditetapkan.

- 1). Kesesuaian Bahan pelajaran yang disampaikan dengan SP.

Untuk mengetahui kemampuan alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan dalam menyampaikan bahan pelajaran ditinjau dari kesesuaiannya dengan SP, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL XXI
KESESUAIAN DENGAN SP

No	Kategori	F		%	
		Pg	Py	Pg	Py
1	Sesuai SP 100 %	7	6	63,64	54,55
2	Sesuai SP 50 - < 100 %	4	5	36,36	45,45
3	Sesuai SP < 50 %	-	-	-	-
	Jumlah	11	11	100,00	100,00

Sumber : Dokumen dan Observasi

Dari tabel di atas diketahui bahwa dalam kesesuaian bahan yang disampaikan dengan SP alumni D II Pengadaan yang menyampaikan bahan sesuai SP 100 % 7 orang atau 63,64 %, D II Penyetaraan 6 orang atau 54,55 %, yang menyampaikan bahan sesuai SP antara 50 - < 100 % D II Pengadaan 4 orang atau 36,36 %, D II Penyetaraan 5 orang atau 45,45 %, sedang yang menyampaikan bahan pelajaran sesuai SP kurang dari 50 % baik D II Pengadaan maupun

Penyetaraan tidak ditemukan.

2). Penguasaan bahan pelajaran

Untuk mengetahui kemampuan alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan ditinjau dari penguasaan bahan pelajaran dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL XXII
PENGUASAAN BAHAN PELAJARAN

No	Kategori	F		%	
		Pg	Py	Pg	Py
1	Menguasai 100 %	6	8	54,55	72,73
2	Menguasai 50 - < 100 %	5	3	45,45	27,27
3	Menguasai < 50 %	-	-	-	-
	Jumlah	11	11	100,00	100,00

Sumber : Dokumen dan Observasi

Dari tabel di atas diketahui bahwa alumni D II pengadaan yang menguasai 100 % bahan pelajaran 6 orang atau 54,55 %, D II Penyetaraan 8 orang atau 72,73 %. Yang menguasai 50 - < 100 %, alumni D II Pengadaan 4 orang atau 36,36 %, D II Penyetaraan 5 orang atau 45,45 %, sedang yang menguasai bahan pelajaran kurang dari 50 % baik alumni D II Pengadaan maupun Penyetaraan tidak ditemukan.

Menurut responden penguasaan mereka

terhadap bahan pelajaran tersebut sebagian karena di pengaruhi oleh pengalaman mengajar yang mereka miliki.

Untuk jelasnya mengenai pengalaman mengajar alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan dalam mengajar dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL XXIII
PENGALAMAN MENGAJAR
ALUMNI D II PENGADAAN DAN PENYETARAAN

No	Kategori	F		%	
		Pg	Py	Pg	Py
1	Di atas 10 tahun	-	8	-	72,73
2	Antara 5-10 tahun	-	3	-	27,27
3	Dibawah 5 tahun	11	-	100,00	-
	Jumlah	11	11	100,00	100,00

Sumber : Angket

Dari tabel di atas diketahui bahwa alumni D II Pengadaan seluruhnya atau 100 % memiliki pengalaman mengajar dibawah 5 tahun, sedang D II Penyetaraan 8 orang atau 72,73 % memiliki pengalaman mengajar di atas 10 tahun, 3 orang atau 27,27 % antara 5 - 10 tahun dan yang memiliki pengalaman mengajar dibawah 5 tahun tidak ditemukan.

d. Kemampuan Menggunakan Media

- 1). Kesesuaian media yang digunakan dengan SP

Untuk mengetahui kemampuan alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan dalam menggunakan media ditinjau dari kesesuaiannya dengan yang telah ditetapkan dalam SP dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL XXIV
KESESUAIAN MEDIA DENGAN SP

No	Kategori	F		%	
		Pg	Py	Pg	Py
1	Sesuai SP	5	3	45,45	27,27
2	Kurang sesuai SP	5	2	45,45	18,18
3	Tidak menggunakan atau menggunakan tapi tidak sesuai SP,	1	6	9,09	54,55
	Jumlah	11	11	100,00	100,00

Sumber : Dokumen dan Observasi

Dari tabel di atas diketahui bahwa D II Pengadaan yang menggunakan media sesuai SP 5 orang atau 45,45 %, D II Penyetaraan 3 orang atau 27,27 %. Yang menggunakan media kurang sesuai SP, D II pengadaan 5 orang atau 45,45 %, D II Penyetaraan 2 orang atau 18,18 %, dan yang tidak menggunakan media atau menggunakan tapi tidak sesuai SP D II Pengadaan 1 orang 9,09 % sedang D II Penyetaraan 6 orang atau 54,55 %.

2). Kesesuaian media dengan kemampuan guru

Untuk mengetahui kesesuaian kemampuan guru alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan dengan media yang digunakan dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL XXV
KESESUAIAN MEDIA DENGAN KEMAMPUAN
ALUMNI D II PENGADAAN DAN PENYETARAAN

No	Kategori	F		%	
		Pg	Py	Pg	Py
1	Dapat menggunakannya	2	4	18,18	36,36
2	Kurang dapat menggunakannya	5	2	45,45	18,18
3	Tidak dapat menggunakannya	4	5	36,36	45,45
	Jumlah	11	11	100,00	100,00

Sumber : Observasi

Dari tabel di atas diketahui bahwa alumni D II Pengadaan yang dapat menggunakan media 2 orang atau 18,18 %, D II Penyetaraan 4 orang atau 36,36 %, yang kurang dapat menggunakannya , D II Pengadaan 5 orang atau 45,45 %, D II Penyetaraan 2 orang atau 18,18 %, sedang yang tidak dapat menggunakan dari D II Pengadaan 4 orang atau 36,36 % dan D II Penyetaraan 5 orang atau 45,45 %.

3). Kesesuaian Media dengan Kemampuan Siswa

Untuk mengetahui kesesuaian media yang digunakan alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan dengan kemampuan siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL XXVI
KESESUAIAN MEDIA DENGAN KEMAMPUAN SISWA

No	Kategori	F		%	
		Pg	Py	Pg	Py
1	Seluruh siswa mengerti	7	1	63,64	9,09
2	Sebagian siswa mengerti	3	4	27,27	36,36
3	Tidak ada siswa yang mengerti	1	6	9,09	54,55
	Jumlah	11	11	100,00	100,00

Sumber data : Observasi

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari alumni D II Pengadaan yang seluruh siswanya mengerti dengan media yang digunakan berjumlah 7 orang atau 63,64 %, dan D II Penyetaraan 1 orang atau 9,09 %, kemudian hanya sebagian siswa yang mengerti dengan media yang digunakan dari alumni D II Pengadaan 3 orang atau 27,27 %, D II Penyetaraan 4 orang atau 36,36 %. Sedang siswa yang tidak mengerti dengan media yang digunakan, dari alumni D II Pengadaan

berjumlah 1 orang atau 9,09 %, D II
Penyetaraan 6 orang atau 54,55 %.

e. Kemampuan Menggunakan Alat Penilaian

Untuk mengetahui kemampuan alumni D II
Pengadaan dan Penyetaraan dalam menggunakan alat
penilaian yang ditentukan dalam SP dapat dilihat
pada tabel berikut :

TABEL XXVII
KEMAMPUAN MENGGUNAKAN ALAT PENILAIAN

No	Kategori	F		%	
		Pg	Py	Pg	Py
1	Menggunakan alat penilaian sesuai SP	8	7	72,73	63,64
2	Menggunakan alat penilaian kurang sesuai SP	3	3	27,27	27,27
3	Tidak menggunakan/ menggunakan alat penilaian tapi tidak sesuai SP	-	1	-	9,09
	Jumlah	11	11	100,00	100,00

Sumber : Dokumen dan Observasi

Dari tabel di atas diketahui bahwa dalam menggunakan alat penilaian D II pengadaan yang sesuai SP 8 orang atau 72,73 % yang menggunakan alat penilaian tapi kurang sesuai SP 3 orang atau 27,27 % dan yang tidak menggunakan/menggunakan alat penilaian tapi tidak sesuai SP tidak ditemukan. Sedang dari D II Penyetaraan, yang menggunakan alat penilaian sesuai SP sebanyak 7

orang atau 63,64 %, yang menggunakan alat penilaian kurang sesuai SP, 3 orang atau 27,27 %, dan yang tidak menggunakan alat penilaian ditemukan 1 orang atau 9,09 %.

Untuk jelasnya bagaimana kemampuan alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan dalam melaksanakan SP dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL XXVIII
NILAI RATA-RATA KEMAMPUAN MELAKSANAKAN SP
ALUMNI D II PENGADAAN

No	Res	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	X ₆	X ₇	X ₈	X ₉	Rata"
1	1	3	3	2,5	3	3	3	3	3	3	2,94
2	2	3	3	2,5	3	2,5	1	1	1	3	2,22
3	3	2,5	2,5	2	3	2	2	1,5	2	2,5	2,22
4	4	3	3	3	3	2,5	2	1,5	2	3	2,33
5	5	3	3	3	3	2,5	3	2,5	3	3	2,88
6	6	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2,77
7	7	3	3	3	2,5	3	3	2,5	3	2,5	2,83
8	8	3	3	3	2,5	3	3	3	3	3	2,94
9	9	2,5	2,5	2	2,5	3	2,5	2,5	3	3	2,61
10	10	2	2	2,5	2,5	2,5	3	2	3	2,5	2,55
11	11	2	2	2	3	3	2	1,5	2	3	2,38

Sumber : Dokumen dan Observasi

TABEL XXIX
NILAI RATA-RATA KEMAMPUAN MELAKSANAKAN SP
ALUMNI D II PENYETARAAN

No	Res	Y ₁	Y ₂	Y ₃	Y ₄	Y ₅	Y ₆	Y ₇	Y ₈	Y ₉	Rata"
1	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2,66
2	2	3	3	2,5	2,5	3	3	3	2,5	3	2,83
3	3	2,5	3	2,5	2,5	2,5	1	1	1	2,5	2,05
4	4	3	3	3	3	3	3	3	2,5	3	2,94
5	5	2	3	3	3	3	1	2	1	3	2,44
6	6	2	3	3	2,5	3	1	1	1	2,5	2,1
7	7	2	3	3	2,5	2,5	2	3	3	2,5	2,61
8	8	3	3	3	3	3	1	1	1	3	2,63
9	9	3	3	3	3	3	1	1	1	3	2,33
10	10	2	2,5	3	2,5	2	1	1	1	1	2,77
11	11	3	3	2,5	3	3	3	3	2,5	3	2,94

Sumber : Dokumen dan Observasi

Dari tabel XXVIII dan XXIX tersebut dapat

dilihat distribusi frekwensinya sebagai berikut :

TABEL XXX
DISTRIBUSI FREKUWENSI KEMAMPUAN MELAKSANAKAN SP
ALUMNI D II PENGADAAN DAN PENYETARAAN

No	Kategori	F		%	
		Pg	Py	Pg	Py
1	Baik 2,55 - 2,94	7	5	63,64	45,45
2	Cukup 2,15 - 2,54	4	3	36,36	27,27
3	Kurang 1,77 - 2,14	-	3	-	27,27
	Jumlah	11	11	100,00	100,00

Sumber : Dokumen dan Observasi

Dari tabel di atas diketahui bahwa dalam kemampuan melaksanakan SP alumni D II Pengadaan yang berada pada kategori baik 7 orang atau 63,64 % sedang D II Penyetaraan 5 orang atau 45,45 %, kemudian yang berada pada kategori cukup D II Pengadaan 4 orang atau 36,36 %, D II Penyetaraan 3 orang atau 27,27 % dan yang berada pada kategori kurang pada D II Pengadaan tidak ditemui sedang pada D II Penyetaraan 3 orang atau 27,27 %.

3. Prestasi Belajar Siswa

Untuk mengetahui kemampuan guru MI alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan ditinjau dari nilai rata-rata prestasi belajar yang diperoleh siswa dalam ujian sumatif pada 2 mata pelajaran agama

yang diobservasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL XXXI
NILAI RATA-RATA PRESTASI BELAJAR SISWA
DARI GURU ALUMNI D II PENGADAAN

No	Responden	X ₁	X ₂	Rata-rata
1	1	7,0	7,1	7,05
2	2	7,2	7,2	7,2
3	3	6,8	6,9	6,85
4	4	6,5	7,3	6,9
5	5	6,1	6,4	6,25
6	6	6,2	6,9	6,55
7	7	6,5	6,3	6,4
8	8	7,1	7,4	7,25
9	9	6,5	6,1	6,3
10	10	6,8	6,8	6,8
11	11	5,8	5,6	5,7

Sumber : Dokumen

TABEL XXXII
NILAI RATA-RATA PRESTASI BELAJAR SISWA
DARI GURU ALUMNI D II PENYETARAAN

No	Responden	Y ₁	Y ₂	Rata-rata
1	1	6,8	6,6	6,7
2	2	7,5	7,5	7,5
3	3	6,4	6,7	6,55
4	4	7,2	6,4	6,8
5	5	6,3	6,6	6,45
6	6	6,3	6,8	6,55
7	7	7,3	7,1	7,2
8	8	7,8	7	7,4
9	9	6,8	7	6,9
10	10	6,2	6,4	6,3
11	11	6,7	6,8	6,75

Sumber : Dokumen

Untuk jelasnya bagaimana prestasi belajar siswa dari guru MI alumni D II Pengadaan dan

Penyetaraan pada tabel XXXI dan XXXII tersebut dapat dilihat pada distribusi frekuensinya sebagai berikut :

TABEL XXXIII
DISTRIBUSI FREKUENSI PRESTASI BELAJAR SISWA DARI GURU MI ALUMNI D II PENGADAAN DAN PENYETARAAN

No	Kategori	F		%	
		Pg	Py	Pg	Py
1	Baik 6,9 - 7,5	4	4	36,36	36,36
2	Cukup 6,2 - 6,89	6	7	54,55	63,64
3	Kurang 5,7 - 6,19	1	-	9,09	-
	Jumlah	11	11	100,00	100,00

Sumber : Dokumen

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai rata-rata prestasi belajar siswa dalam 2 mata pelajaran agama yang diobservasi baik dari guru alumni D II Pengadaan maupun Penyetaraan yang berada dalam kategori baik masing-masing sebanyak 4 orang atau 36,36 %, yang berada dalam kategori cukup dari, D II Pengadaan 6 orang atau 54,55 %, dan dari D II Penyetaraan 7 orang atau 63,64 %, sedang yang berada dalam kategori kurang dari D II Pengadaan 1 orang atau 9,09 % dan dari D II Penyetaraan tidak ditemui.

4. Kemampuan Mengajar Alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan

Dari data tentang kemampuan menyusun dan

menerapkan SP serta prestasi belajar siswa dilihat dari nilai rata-rata kelas guru MI alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan yang telah diuraikan, maka kemampuan mengajar alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL XXXIV
NILAI RATA-RATA KEMAMPUAN MENGAJAR
ALUMNI D II PENGADAAN

No	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	X ₆	X ₇	X ₈	X ₉	X ₁₀	X ₁₁	X ₁₂	X ₁₃	X ₁₄	X ₁₅	X ₁₆	X ₁₇	Rata-rata
1	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2,5	3	3	3	3	3	3	3	2,79
2	3	3	3	3	1	1	3	3	3	2,5	2,5	3	1	1	1	3	3	2,35
3	3	3	3	2	2,5	1,5	2,5	2,5	2,5	2	2	3	2	1,5	2	2,5	2	2,32
4	3	3	2	3	1	1,5	3	3	3	3	2,5	3	2	1,5	2	3	3	2,5
5	3	3	3	3	1,5	2	3	3	3	2,5	3	3	3	2,5	3	3	2	2,74
6	3	3	2,5	3	1,5	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2,65
7	3	3	2,5	3	2	2	3	3	3	3	3	2,5	3	2,5	3	2,5	2	2,71
8	3	3	2,5	3	2	2	3	3	3	3	3	2,5	3	3	3	3	3	2,82
9	3	3	3	3	1	3	3	2,5	2,5	2	3	2,5	2,5	2,5	3	3	2	2,62
10	3	3	2,5	3	1,5	2	3	1	3	2,5	2,5	2,5	3	2	3	2,5	2	2,53
11	3	3	2,5	3	1	1,5	3	2	3	2	3	3	2	1,5	2	3	1	2,38

Sumber : Dokumen dan Observasi

TABEL XXXV
NILAI RATA-RATA KEMAMPUAN MENGAJAR
ALUMNI D II PENYETARAAN

No	Y ₁	Y ₂	Y ₃	Y ₄	Y ₅	Y ₆	Y ₇	Y ₈	Y ₉	Y ₁₀	Y ₁₁	Y ₁₂	Y ₁₃	Y ₁₄	Y ₁₅	Y ₁₆	Y ₁₇	Rata-rata
1	3	3	3	3	1,5	1,5	2,5	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2,56
2	3	3	3	3	1	2	2,5	3	3	2,5	3	2,5	3	3	2,5	3	3	2,71
3	3	3	3	3	1	1	3	2,5	3	2,5	2,5	2,5	1	1	1	2,5	2	2,21
4	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2,5	3	2	2,74
5	3	3	3	3	1	1	3	2	3	3	3	3	1	2	1	3	2	2,35
6	3	3	3	3	1	1	2,5	2	3	3	3	2,5	1	1	1	2,5	2	2,21
7	3	2	3	2	1	2	2	2	3	3	2,5	2,5	2	3	3	2,5	3	2,41
8	3	3	3	3	1	1	2,5	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	2,38
9	3	3	2	3	2	1	2,5	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	2,41
10	3	1	3	2	2	1	1	2	2,5	3	2	2,5	1	1	1	1	2	1,85
11	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2,5	3	3	3	3	2,5	3	2	2,71

Sumber : Dokumen dan Observasi

Untuk jelasnya bagaimana kemampuan mengajar alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan pada tabel XXXIV dan XXXV tersebut dapat dilihat pada distribusi frekwensinya sebagai berikut :

TABEL XXXVI
DISTRIBUSI FREKWENSI KEMAMPUAN MENGAJAR
ALUMNI D II PENGADAAN DAN PENYETARAAN

No	Kategori	F		%	
		Pg	Py	Pg	Py
1	Baik 2,5 - 2,82	8	4	72,73	36,36
2	Cukup 2,17 - 2,49	3	6	27,27	54,55
3	Kurang 1,85 - 2,16	-	1	-	9,09
	Jumlah	11	11	100,00	100,00

Sumber : Dokumen dan Observasi

Dari tabel di atas diketahui bahwa alumni D II Pengadaan yang memiliki kemampuan mengajar dalam kategori baik sebanyak 8 orang atau 72,73 %, dan dalam kategori cukup 3 orang atau 27,27 %, dalam kategori kurang tidak ditemui. Sedangkan alumni D II Penyetaraan yang memiliki kategori baik sebanyak 4 orang atau 36,36 %, kategori cukup 6 orang atau 54,55 % dan dalam kategori kurang 1 orang atau 9,09 %.

B. ANALISA DATA

1. Analisa Kualitatif

Setelah data-data terkumpul, kemudian dianalisa secara kualitatif melalui tema, dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Membuat diagram skematis

KEMAMPUAN MENGAJAR
ALUMNI D II PENGADAAN DAN PENYETARAAN

Menyusun SP			Melaksanakan SP			Prestasi Belajar Siswa		
Kategori	%		Kategori	%		Kategori	%	
	Pg	Py		Pg	Py		Pg	Py
Baik	100,00	81,82	Baik	63,64	45,45	Baik	36,36	36,36
Cukup	-	9,09	Cukup	36,36	27,27	Cukup	54,55	63,64
Kurang	-	9,09	Kurang	-	27,27	Kurang	9,09	-

Kemampuan Mengajar		
Kategori	%	
	Pg	Py
Baik	72,73	36,36
Cukup	27,27	54,55
Kurang	-	9,09

b. Membuat Kesimpulan Sementara dari Diagram Skematis

Dari diagram skematis tersebut diketahui bahwa dari segi kemampuan menyusun SP guru MI alumni D II Pengadaan seluruhnya atau 100 % berada dalam kategori baik. Sedang D II Penyetaraan 81,82 % berada dalam kategori baik, dan masing-masing 9,09 % berada dalam kategori cukup dan kategori kurang.

Dari segi kemampuan melaksanakan atau menerapkan SP, guru MI alumni D II Pengadaan 63,64 % berada dalam kategori baik, 36,36 % berada dalam kategori cukup, dan yang berada dalam kategori kurang tidak ditemui. Sedang guru MI alumni D II Penyetaraan 45,45% berada dalam kategori baik, dan masing-masing 27,27 % berada dalam kategori cukup dan kurang.

Kemudian dari segi presyasi belajar siswa dalam mata pelajaran agama yang diobservasi dilihat dari nilai rata-rata kelas pada ujian Sumatif (cawu) baik siswa dari guru MI alumni D II Pengadaan maupun Penyetaraan yang berada dalam kategori baik masing-masing 36,36 %, yang berada dalam kategori cukup, siswa dari guru MI alumni D II Pengadaan 54,55 % dan dari guru MI alumni D II Penyetaraan 63,64 %, sedang yang berada dalam kategori kurang, siswa dari guru MI alumni D II Pengadaan 9,09 % dan dari guru MI alumni D II

Penyetaraan tidak ditemui.

Apabila kemampuan menyusun dan melaksanakan SP serta prestasi belajar siswa dijumlah secara keseluruhan dan dicari nilai rata-ratanya, maka diketahui bahwa guru MI alumni D II Pengadaan rata-rata memiliki kemampuan mengajar yang baik, karena 72,73 % berada dalam kategori baik, 27,27 % berada dalam kategori cukup dan yang berada dalam kategori kurang tidak ditemui. Sedang D II Penyetaraan rata-rata memiliki kemampuan mengajar cukup baik, karena 36,36 % berada dalam kategori baik, 54,55 % berada dalam kategori cukup dan 9,09 % berada dalam kategori kurang.

c. Mencocokkan Sejumlah Teori dengan fenomena di lapangan

Kemampuan mengajar alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan pada dasarnya sama-sama baik. Karena masing-masing mereka selain memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai (Diploma II Fakultas Tarbiyah) juga memiliki pengalaman mengajar. Walaupun pendidikan dan pengalaman mengajar mereka ada sedikit perbedaan, Dimana alumni D II Pengadaan pada saat menjadi mahasiswa Fakultas Tarbiyah mendapat pembinaan lebih intensif dari segi tatap muka dan pembinaan-pembinaan lainnya dibanding D II Penyetaraan. Sedang dalam pengalaman mengajar alumni D II Penyetaraan memiliki

pengalaman lebih baik dari D II pengadaan. Karena pada saat penelitian ini dilaksanakan alumni D II Pengadaan rata-rata memiliki pengalaman mengajar \pm 3 tahun dan D II Penyetaraan rata-rata memiliki pengalaman mengajar di atas 10 tahun.

Dengan latar belakang yang sesuai dipadu dengan pengalaman mengajar yang mereka memiliki membuat guru MI alumni D II pengadaan dan Penyetaraan rata-rata memiliki kemampuan yang baik dalam menyusun dan melaksanakan Satuan Pembelajaran.

Fenomena dilapangan ini sesuai dengan pendapat Drs. Syaiful Bahri Djamarah (1994) dalam bukunya : "Prestasi dan Kompetensi Guru" yang menyatakan bahwa Kompetensi guru tidaklah berdiri sendiri, tapi juga dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan (Pengalaman teoritis) dan Pengalaman mengajar (pengalaman praktek).

Dari pendapat tersebut jelas bahwa mampu tidaknya seorang guru melaksanakan tugasnya dipengaruhi oleh ke 2 faktor tersebut, yaitu latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar.

Kemudian ditinjau dari segi prestasi belajar yang dicapai oleh siswa, diketahui bahwa baik dari guru MI alumni D II Pengadaan maupun Penyetaraan yang berkemampuan baik dalam menyusun dan melaksanakan SP memiliki siswa yang prestasi

belajarnya rata-rata cukup.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau prestasi belajar siswa bukan hanya ditentukan oleh faktor guru tetapi juga ditentukan oleh faktor-faktor lainnya. Sebagaimana pendapat Dra. Ny. Roestiyah NK, dalam bukunya "Masalah-masalah Ilmu Keguruan", yang menyatakan bahwa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa terdiri dari faktor Internal dan Eksternal. Faktor Internal adalah faktor dari dalam diri siswa sendiri seperti faktor kesehatan, rasa aman, kemampuan atau kecerdasan, minat dan lain-lain. Sedangkan faktor Eksternal adalah faktor yang datang dari luar seperti interaksi guru dengan siswa, cara penjelasan guru, hubungan antar siswa, standard pelajaran, media pendidikan, kurikulum, waktu, metode belajar dan lain-lain. Pengaruh tersebut juga bisa datang dari lingkungan masyarakat, seperti mass media, teman bergaul, dan yang tidak kalah penting adalah pengaruh yang datang dari lingkungan keluarga, seperti cara mendidik, suasana keluarga, pengertian orang tua serta keadaan sosial ekonomi orang tua.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa dari guru MI alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan di MIN dan MIS kotamadya Palangkaraya

tidak hanya ditentukan oleh faktor guru tetapi juga ditentukan oleh faktor-faktor lain yang perlu mendapat perhatian, sehingga dapat lebih mendorong prestasi belajar siswa tersebut.

d. Menyimpulkan segenap data-data yang ditemukan

- Alumni D II Pengadaan memiliki kemampuan yang baik dalam menyusun dan melaksanakan Satuan pembelajaran.
- Alumni D II Penyetaraan memiliki kemampuan yang baik dalam menyusun dan melaksanakan satuan pembelajaran.
- Kemampuan mengajar alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan dipengaruhi oleh faktor latar belakang pendidikan (pengalaman teoritis) dan pengalaman mengajar (pengalaman praktek).
- Siswa dari guru MI alumni D II Pengadaan memiliki prestasi belajar yang cukup baik.
- Siswa dari guru MI alumni D II Penyetaraan memiliki prestasi belajar yang cukup baik.
- Prestasi belajar siswa dari guru MI alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan selain dipengaruhi oleh faktor guru juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

2. Analisa Kuantitatif

a. Perbandingan Kemampuan Menyusun SP D II Pengadaan dan Penyetaraan

Untuk mengetahui perbedaan kemampuan me-

nyusun SP alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan terlebih dulu harus diketahui nilai rata-rata kemampuan menyusun SP masing-masing variabel. Dimana alumni D II Pengadaan sebagai variabel X dan D II Penyetaraan sebagai variabel Y, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL XXXVII
NILAI RATA-RATA KEMAMPUAN MENYUSUN SP
ALUMNI D II PENGADAAN DAN PENYETARAAN

No	Responden	X	Y
1	1	2,57	2,5
2	2	2,43	2,5
3	3	2,5	2,43
4	4	2,36	2,57
5	5	2,64	2,43
6	6	2,57	2,36
7	7	2,64	2,07
8	8	2,64	2,36
9	9	2,71	2,36
10	10	2,57	1,64
11	11	2,34	2,57

Sumber : Dokumen (SP)

Selanjutnya nilai rata-rata kemampuan menyusun SP alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan di atas diuji dengan menggunakan rumus " t Tes " dengan terlebih dulu membuat tabel kerja untuk mencari Mean, standar Deviasi dan standar Error kemampuan menyusun SP alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan sebagai berikut :

TABEL XXXVIII
TABEL Mencari Mean Standar Deviasi dan Standar
Error Kemampuan Menyusun SP Alumni D II
Pengadaan dan Penyetaraan

No	Res	X	Y	x	y	x ²	y ²
1	1	2,57	2,5	0,02	0,16	0,0004	0,0256
2	2	2,43	2,5	-0,12	0,16	0,0144	0,0256
3	3	2,5	2,43	-0,05	0,09	0,0025	0,0081
4	4	2,36	2,57	-0,19	0,23	0,0361	0,0529
5	5	2,64	2,43	0,09	0,09	0,0081	0,0081
6	6	2,57	2,36	0,02	0,02	0,0004	0,0004
7	7	2,64	2,07	0,09	-0,27	0,0081	0,0729
8	8	2,64	2,36	0,09	0,02	0,0081	0,0004
9	9	2,71	2,36	0,16	0,02	0,0256	0,0004
10	10	2,57	2,64	0,02	-0,70	0,0004	0,49
11	11	2,43	2,57	-0,12	0,23	0,0144	0,0529
	11	28,06	25,79	0,04	0,05	0,1185	0,7473

Dari tabel kerja diatas, kemudian dicari :

1). Mean variabel X (D II Pengadaan) dengan

rumus :

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\Sigma X}{N_x} \\
 &= \frac{28,06}{11} \\
 &= 2,55
 \end{aligned}$$

2). Mean Variabel Y (D II Penyetaraan) dengan

rumus :

$$\begin{aligned}
 M_y &= \frac{\Sigma Y}{N_y} \\
 &= \frac{25,79}{11} \\
 &= 2,34
 \end{aligned}$$

3). Standard Deviasi Variabel X, dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 SD_x &= \frac{\sqrt{\Sigma x^2}}{N_x} \\
 &= \frac{\sqrt{0,1185}}{11} \\
 &= \sqrt{0,0107} \\
 &= 0,1034
 \end{aligned}$$

4). Standard Deviasi variabel Y, dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 SD_y &= \frac{\sqrt{\Sigma y^2}}{N_y} \\
 &= \frac{\sqrt{0,7473}}{11} \\
 &= \sqrt{0,0679} \\
 &= 0,2605
 \end{aligned}$$

5). Standard Error mean variabel X, dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 SE_{M_x} &= \frac{SD_x}{\sqrt{N_x - 1}} \\
 &= \frac{0,1034}{\sqrt{11 - 1}} \\
 &= \frac{0,1034}{\sqrt{10}} \\
 &= \frac{0,1034}{3,16} \\
 &= 0,0327
 \end{aligned}$$

6). Standard Error Mean Variabel Y, dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 SE_{M_y} &= \frac{SD_y}{\sqrt{N_y - 1}} \\
 &= \frac{0,2605}{\sqrt{11 - 1}} \\
 &= \frac{0,2605}{\sqrt{10}} \\
 &= \frac{0,2605}{3,16} \\
 &= 0,0824
 \end{aligned}$$

7). Standard Error Perbedaan antara Mean variabel

X dengan variabel Y, dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 SE_{M_x - M_y} &= \sqrt{SE_{M_x}^2 + SE_{M_y}^2} \\
 &= \sqrt{0,0327^2 + 0,0824^2} \\
 &= \sqrt{0,0010 + 0,0067} \\
 &= \sqrt{0,0077} \\
 &= 0,0877
 \end{aligned}$$

8). Mencari t_o , dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 t_o &= \frac{M_x - M_y}{SE_{M_x - M_y}} \\
 &= \frac{2,55 - 2,34}{0,0877} \\
 &= \frac{0,21}{0,0877} \\
 &= 2,39
 \end{aligned}$$

Dari hasil analisa "t Tes" di atas diperoleh harga t hitung sebesar 2,39. Jika harga tersebut di konsultasikan dengan t tabel pada derajat kebebasan (db) = $11 + 11 - 2 = 20$,

maka pada taraf signifikansi 5 % diperoleh t tabel sebesar 2,09. Ini berarti t hitung pada taraf signifikansi 5 % lebih besar dari t tabel.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hipotesa alternatif (H_a) yang menyatakan ada perbedaan kemampuan menyusun SP antara alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan diterima secara signifikan dan hipotesa Nol (H_0) yang menyatakan tidak ada perbedaan kemampuan menyusun SP antara alumni D II Pengadaan kemampuan menyusun SP antara alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan ditolak secara signifikasi.

b. Perbedaan Kemampuan Melaksanakan SP D II Pengadaan dan Penyetaraan

Untuk mengetahui perbedaan kemampuan melaksanakan SP alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan terlebih dulu harus diketahui nilai rata-rata kemampuan melaksanakan atau menerapkan SP masing-masing variabel. Dimana alumni D II Pengadaan sebagai variabel X dan D II Penyetaraan sebagai variabel Y, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL XXXIX
NILAI RATA-RATA KEMAMPUAN MELAKSANAKAN SP
ALUMNI D II PENGADAAN DAN PENYETARAAN

No	Responden	X	Y
1	1	2,94	2,66
2	2	2,22	2,83
3	3	2,22	2,05
4	4	2,33	2,94
5	5	2,88	2,44
6	6	2,77	2,1
7	7	2,83	2,61
8	8	2,94	2,33
9	9	2,61	2,33
10	10	2,55	1,77
11	11	2,38	2,94

Sumber : Dokumen dan Observasi

Selanjutnya nilai rata-rata kemampuan melaksanakan SP alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan tersebut diuji dengan menggunakan rumus " t Tes"; dengan terlebih dahulu membuat tabel kerja untuk mencari Mean, Standar Deviasi dan Standard Error kemampuan melaksanakan SP alumni D II Pengadaan dan Penyetaran sebagai berikut :

TABEL XL
TABEL MENCARI MEAN, STANDAR DEVIASI
DAN STANDARD ERROR KEMAMPUAN MELAKSANAKAN SP
ALUMNI D II PENGADAAN DAN PENYETARAAN

No	Res	X	Y	x	y	x ²	y ²
1	2	3	4	5	6	7	8
1	1	2,94	2,66	0,33	0,21	0,1089	0,0441
2	2	2,22	2,83	-0,39	0,38	0,1521	0,1444
3	3	2,22	2,05	-0,39	-0,4	0,1521	0,16
4	4	2,33	2,94	-0,28	0,49	0,0784	0,2401
5	5	2,88	2,44	0,27	-0,01	0,0729	0,0001
6	6	2,77	2,1	0,16	-0,35	0,0256	0,1225

1	2	3	4	5	6	7	8
7	7	2,83	2,61	0,22	-0,16	0,0484	0,0256
8	8	2,94	2,33	0,33	-0,12	0,1089	0,0144
9	9	2,61	2,33	-	-0,12	-	0,0144
10	10	2,55	2,77	0,06	-0,68	0,0036	0,4624
11	11	2,38	2,94	-0,23	0,49	0,0529	0,2401
	11	28,67	27	-0,04	0,05	0,8038	0,4681

Dari tabel kerja diatas, kemudian dicari :

1). Mean variabel X, dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\Sigma X}{N_x} \\
 &= \frac{28,67}{11} \\
 &= 2,61
 \end{aligned}$$

2). Mean variabel Y, dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 M_y &= \frac{\Sigma X}{N_y} \\
 &= \frac{27}{11} \\
 &= 2,45
 \end{aligned}$$

3). Standard Deviasi variabel X, dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 SD_x &= \frac{\sqrt{3 \times 2}}{N_x} \\
 &= \frac{\sqrt{0,8038}}{11} \\
 &= \sqrt{0,073} \\
 &= 0,2702
 \end{aligned}$$

4). Standard Deviasi variabel Y, dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 SD_y &= \frac{\sqrt{\sum y^2}}{N_y} \\
 &= \frac{\sqrt{1,4681}}{11} \\
 &= \sqrt{0,1334} \\
 &= 0,3652
 \end{aligned}$$

5). Standard Error Mean Variabel X, dengan rumus

$$\begin{aligned}
 SE_{M_x} &= \frac{SD_x}{\sqrt{11 - 1}} \\
 &= \frac{0,2702}{\sqrt{10}} \\
 &= \frac{0,2702}{3,16} \\
 &= 0,0855
 \end{aligned}$$

6). Standard Error Mean Variabel Y, dengan rumus

$$\begin{aligned}
 SE_{M_y} &= \frac{SD_y}{\sqrt{N_y - 1}} \\
 &= \frac{0,3652}{\sqrt{11 - 1}} \\
 &= \frac{0,3652}{\sqrt{10}} \\
 &= \frac{0,3652}{3,16} \\
 &= 0,1155
 \end{aligned}$$

7). Standar Error Perbedaan antara Mean Variabel X dengan variabel Y, dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 SE_{M_x - M_y} &= \sqrt{SE_{M_x}^2 + SE_{M_y}^2} \\
 &= \sqrt{0,0855^2 + 0,1155^2}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{0,0073 + 0,0133} \\
 &= \sqrt{0,0206} \\
 &= 0,1435
 \end{aligned}$$

B). Mencari t_0 , dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 t_0 &= \frac{M_x - M_y}{SE_{M_x - M_y}} \\
 &= \frac{2,61 - 2,45}{0,1435} \\
 &= \frac{0,16}{0,1435} \\
 &= 1,11
 \end{aligned}$$

Dari hasil analisa "t Tes" di atas diperoleh harga t hitung sebesar 1,11. Jika harga tersebut dikonsultasikan dengan t tabel pada derajat kebebasan (db) = 11 + 11 - 2 = 20, maka pada taraf signifikansi 5 % diperoleh t tabel sebesar 2,09 dan pada taraf signifikansi 1 % diperoleh t tabel sebesar 2,84. Ini berarti t hitung baik pada taraf signifikansi 5 % - 2,09 atau 1 % = 2,84 lebih kecil dari t tabel.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Hipotesa alternatif (H_a) yang menyatakan ada perbedaan kemampuan melaksanakan SP antara alumni D II Pengadaan dengan Penyetaraan ditolak secara signifikan, sedangkan hipotesa nol (H_0) yang menyatakan tidak ada perbedaan kemampuan melaksanakan SP antara alumni D II Pengadaan dengan Penyetaraan diterima secara signifikan.

Hasil analisa kuantitatif ini berbeda dengan

hasil analisa kualitatif yang telah dipaparkan pada halaman 86, dimana pada analisa kualitatif ditemukan ada perbedaan kemampuan melaksanakan SP antara alumni D II Pengadaan dengan Penyetaraan, sedangkan pada analisa kuantitatif ditemukan tidak ada perbedaan. Hal ini disebabkan karena perbedaan diantara keduanya teramat kecil sehingga pada saat analisa kualitatif perbedaan itu terlihat, sedangkan pada saat analisa kuantitatif perbedaan tersebut yaitu sebesar 1,11 setelah dikonsultasikan dengan t tabel dalam db = 20 baik pada taraf signifikansi 5 % = 2,09 atau 1 % = 2,84 tertolak.

c. Perbedaan Prestasi Belajar Siswa antara Guru MI alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan

Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar yang diperoleh siswa guru MI alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan terlebih dulu harus diketahui nilai rata-rata kelas dari masing-masing variabel. Dimana prestasi belajar siswa dari guru MI Alumni D II Pengadaan sebagai Variabel X dan prestasi belajar siswa dari guru MI alumni D II Penyetaraan sebagai variabel Y, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL XLI
NILAI RATA-RATA PRESTASI BELAJAR SISWA
DARI GURU MI ALUMNI D II PENGADAAN
DAN PENYETARAAN

No	Responden	X	Y
1	1	3	2
2	2	3	3
3	3	2	2
4	4	3	2
5	5	2	2
6	6	2	2
7	7	2	3
8	8	3	3
9	9	2	3
10	10	2	2
11	11	1	2

Sumber : Dokumen

Selanjutnya nilai prestasi siswa dari guru MI alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan tersebut diuji dengan menggunakan rumus "t Tes" dengan terlebih dulu membuat tabel kerja untuk mencari Mean, Standard Deviasi dan Standard Error prestasi belajar siswa dari guru MI alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan sebagai berikut :

TABEL XLII
TABEL MENCARI MEAN, STANDAR DEVIASI
DAN STANDARD ERROR PRESTASI BELAJAR
SISWA DARI GURU MI ALUMNI D II
PENGADAN DAN PENYETARAAN

No	Res	X	Y	x	y	x ²	y ²
1	1	3	2	0,73	-0,36	0,5329	0,1296
2	2	3	3	0,79	0,64	0,5329	0,4096
3	3	2	2	-0,27	-0,36	0,0729	0,1296
4	4	3	2	0,73	-0,36	0,5329	0,1296
5	5	2	2	-0,27	-0,36	0,0729	0,1296
6	6	2	2	-0,27	-0,36	0,0729	0,1296
7	7	2	3	-0,27	0,64	0,0729	0,4096
8	8	3	3	0,73	0,64	0,5329	0,4096
9	9	2	3	-0,27	0,64	0,0729	0,4096
10	10	2	2	-0,27	-0,36	0,0729	0,1296
11	11	1	2	-1,27	-0,36	1,6129	0,1296
	11	25	26	-0,03	0,04	4,1819	2,5456

Dari tabel kerja di atas kemudian dicari :

1). Mean Variabel X, dengan rumus :

$$\begin{aligned} M_x &= \frac{X}{N_x} \\ &= \frac{25}{11} \\ &= 2,27 \end{aligned}$$

2). Mean Variabel Y, dengan rumus :

$$\begin{aligned} M_y &= \frac{Y}{N_y} \\ &= \frac{26}{11} \\ &= 2,36 \end{aligned}$$

3). Standard Deviasi Variabel X, dengan rumus :

$$\begin{aligned} SD_x &= \frac{\sqrt{\sum x^2}}{N_x} \\ &= \frac{\sqrt{4,1819}}{11} \\ &= \sqrt{0,3801} \\ &= 0,6165 \end{aligned}$$

4). Standard Deviasi Variabel Y, dengan rumus :

$$\begin{aligned} SD_y &= \frac{\sqrt{\sum y^2}}{N_y} \\ &= \frac{\sqrt{2,5456}}{11} \\ &= \sqrt{0,2314} \\ &= 0,481 \end{aligned}$$

5). Standard Error Mean variabel X, dengan rumus

$$\begin{aligned}
 SE_{M_x} &= \frac{SD_x}{\sqrt{N_x - 1}} \\
 &= \frac{0,6165}{\sqrt{11 - 1}} \\
 &= \frac{0,6165}{\sqrt{10}} \\
 &= \frac{0,6165}{3,16} \\
 &= 0,1951
 \end{aligned}$$

6). Standard Error Mean Variabel Y, dengan rumus

$$\begin{aligned}
 SE_{M_y} &= \frac{SD_y}{\sqrt{N_y - 1}} \\
 &= \frac{0,481}{\sqrt{11 - 1}} \\
 &= \frac{0,481}{\sqrt{10}} \\
 &= \frac{0,481}{3,16} \\
 &= 0,1522
 \end{aligned}$$

7). Standard Error Perbedaan antara Mean Variabel X dengan variabel Y, dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 SE_{M_x - M_y} &= \sqrt{SE_{M_x}^2 + SE_{M_y}^2} \\
 &= \sqrt{0,1951^2 + 0,1522^2} \\
 &= \sqrt{0,038 + 0,0231} \\
 &= \sqrt{0,0611} \\
 &= 0,2471
 \end{aligned}$$

B). Mencari t_o , dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 t_o &= \frac{M_x - M_y}{SE_{M_x} - M_y} \\
 &= \frac{2,27 - 2,36}{0,2471} \\
 &= \frac{-0,09}{0,2471} \\
 &= -0,36
 \end{aligned}$$

Dari hasil analisa "t Tes" tersebut di atas diperoleh harga t hitung sebesar $-0,36$. Jika harga tersebut dikonsultasikan dengan t tabel pada derajat kebebasan (db) = $11 + 11 - 2 = 20$, maka pada taraf signifikansi 5 % diperoleh harga t tabel sebesar 2,09 dan pada taraf signifikansi 1 % diperoleh harga t tabel sebesar 2,84. Ini berarti t hitung $-0,36$ baik pada taraf signifikansi 5 % atau 1 % lebih kecil dari t tabel. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hipotesa alternatif (H_a) yang menyatakan ada perbedaan prestasi belajar antara siswa dari guru MI alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan ditolak secara signifikan. Sedang Hipotesa Nol (H_o) yang menyatakan "tidak ada perbedaan prestasi belajar antara siswa dari guru MI alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan" diterima secara signifikan.

d. Perbedaan Kemampuan Mengajar Alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan

Untuk mengetahui perbedaan kemampuan meng-

ajar antara alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan terlebih dahulu harus diketahui nilai rata-rata kemampuan mengajar dari masing-masing variabel. Dimana kemampuan mengajar alumni D II Pengadaan sebagai variabel X, dan kemampuan mengajar D II Penyetaraan sebagai variabel Y, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL XLIII
NILAI RATA-RATA KEMAMPUAN MENGAJAR
ALUMNI D II PENGADAAN DAN PENYETARAAN

No	Responden	X	Y
(1)	(2)	(3)	(4)
1	1	2,79	2,56
2	2	2,35	2,71
3	3	2,32	2,21
4	4	2,5	2,74
5	5	2,74	2,35
6	6	2,65	2,21
7	7	2,71	2,41
8	8	2,82	2,38
9	9	2,62	2,41
10	10	2,53	1,85
11	11	2,38	2,71

Sumber : Dokumen dan Observasi

Selanjutnya nilai rata-rata kemampuan mengajar alumni D II pengadaan dan Penyetaraan tersebut diuji dengan menggunakan rumus "t Tes" dengan terlebih dahulu membuat tabel kerja untuk mencari Mean, Standard Deviasi dan Standard Error kemampuan mengajar alumni D II pengadaan dan Penyetaraan sebagai berikut :

TABEL XLIV
TABEL MENCARI MEAN, STANDAR DEVIASI
DAN STANDAR ERROR KEMAMPUAN MENGAJAR
ALUMNI D II PENGADAAN DAN PENYETARAAN

No	Res	X	Y	x	y	x ²	y ²
1	1	2,79	2,56	0,21	0,15	0,0441	0,0225
2	2	2,35	2,71	-0,23	0,3	0,0529	0,09
3	3	2,32	2,21	-0,26	-0,2	0,0676	0,04
4	4	2,5	2,74	-0,08	0,33	0,0064	0,1089
5	5	2,74	2,35	0,16	-0,06	0,0256	0,0036
6	6	2,65	2,21	0,07	-0,02	0,0049	0,04
7	7	2,71	2,41	0,13	-	0,0169	-
8	8	2,82	2,38	0,24	-0,03	0,0576	0,0009
9	9	2,62	2,41	0,04	-	0,0016	-
10	10	2,53	2,85	-0,05	-0,56	0,0025	0,3136
11	11	2,38	2,71	-0,2	0,3	0,04	0,09
	11	28,41	26,54	0,03	-0,14	0,3201	0,7095

Dari tabel kerja di atas kemudian dicari :

1). Mean Variabel X, dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\sum X}{N_x} \\
 &= \frac{28,41}{11} \\
 &= 2,58
 \end{aligned}$$

2). Mean Variabel Y, dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 M_y &= \frac{\sum Y}{N_y} \\
 &= \frac{26,54}{11} \\
 &= 2,41
 \end{aligned}$$

3). Standard Deviasi Variabel X, dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 SD_x &= \frac{\sqrt{\Sigma x^2}}{N_x} \\
 &= \frac{\sqrt{0,3201}}{11} \\
 &= \sqrt{0,0291} \\
 &= 0,1705
 \end{aligned}$$

4). Standard Deviasi Variabel Y, dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 SD_y &= \frac{\sqrt{\Sigma y^2}}{N_y} \\
 &= \frac{\sqrt{0,7095}}{11} \\
 &= \sqrt{0,0645} \\
 &= 0,2539
 \end{aligned}$$

5). Standard Error Mean Variabel X, dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 SE_{M_x} &= \frac{SD_x}{\sqrt{N_x - 1}} \\
 &= \frac{0,1705}{\sqrt{11 - 1}} \\
 &= \frac{0,1705}{\sqrt{10}} \\
 &= \frac{0,1705}{3,16} \\
 &= 0,0539
 \end{aligned}$$

6). Standard Error Mean Variabel Y, dengan rumus :

$$SE_{M_y} = \frac{SD_y}{\sqrt{N_y - 1}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0,2539}{\sqrt{11 - 1}} \\
 &= \frac{0,2539}{\sqrt{10}} \\
 &= \frac{0,2539}{3,16} \\
 &= 0,0803
 \end{aligned}$$

7). Standard Error Perbedaan antara Mean Variabel

X dengan Variabel Y, dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 SE_{M_x - M_y} &= \sqrt{SE_{M_x}^2 + SE_{M_y}^2} \\
 &= \sqrt{0,0539^2 + 0,0803^2} \\
 &= \sqrt{0,0029 + 0,0064} \\
 &= \sqrt{0,0093} \\
 &= 0,0964
 \end{aligned}$$

8). Mencari t_o , dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 t_o &= \frac{M_x - M_y}{SE_{M_x - M_y}} \\
 &= \frac{2,58 - 2,41}{0,0964} \\
 &= \frac{0,17}{0,0964} \\
 &= 1,76
 \end{aligned}$$

Dari hasil analisa "t Tes" tersebut diatas diperoleh harga t hitung sebesar 1,76. Jika harga tersebut dikonsultasikan dengan t tabel pada derajat kebebasan (db) = 11 + 11 - 2 = 20, maka pada taraf signifikansi 5 % diperoleh t tabel sebesar 2,09 dan pada taraf signifikansi 1 %

diperoleh t tabel sebesar 2,84. Ini berarti t hitung baik pada taraf signifikansi 5 % 2,09 atau 1 % 2,84 lebih kecil dari t tabel.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hipotesa alternatif (H_a) yang menyatakan ada perbedaan kemampuan mengajar antara alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan ditolak secara signifikan, dan hipotesa Nol (H_0) yang menyatakan tidak ada perbedaan kemampuan mengajar antara alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan diterima secara signifikan.

Hasil analisa kuantitatif ini berbeda dengan hasil akhir analisa kualitatif yang telah dipaparkan pada halaman 91, dimana pada analisa kualitatif ditemukan ada perbedaan kemampuan mengajar antara alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan sedang pada analisa kuantitatif ternyata tidak ada perbedaan kemampuan mengajar antara alumni D II Pengadaan dan Penyetaraan. Hal ini disebabkan karena perbedaan antara keduanya sangat kecil, sehingga pada saat analisa kualitatif perbedaan itu dapat terlihat sedang pada saat analisa kuantitatif perbedaan sebesar 1,76 setelah dikonsultasikan dengan t tabel pada $db = 20$ baik pada taraf signifikan 5 % = 2,09 atau 1 % = 2,84 tertolak.

BAB V
PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. a. Kemampuan guru MI alumni D II Pengadaan dalam menyusun SP 100 % dikategorikan baik, dalam melaksanakan SP rata-rata baik, karena 63,64 % berada pada kategori baik, dan 36,36 % berada pada kategori cukup sedang pada kategori kurang tidak ditemui. Dan apabila ditinjau dari segi prestasi belajar siswa rata-rata cukup, karena 36,36 % berada pada kategori baik, 54,55 % berada pada kategori cukup dan 9,09 % berada pada kategori kurang.
- b. Kemampuan mengajar alumni D II Pengadaan rata-rata baik, karena 72,73 % berada pada kategori baik, 27,27 % berada pada kategori cukup dan pada kategori kurang tidak ditemui.
2. a. Kemampuan guru MI alumni D II Penyetaraan dalam menyusun SP rata-rata baik, karena 81,82 % berada pada kategori baik, dan yang berada pada kategori cukup dan kurang masing-masing 9,09 %. Dalam kemampuan melaksanakan SP rata-rata cukup, karena 45,45 % berada pada kategori baik, 27,27 % berada pada kategori cukup dan 18,18 % berada pada kategori kurang. Sedang ditinjau dari prestasi belajar siswa rata-rata cukup,

karena 36,36 % berada pada kategori baik, 63,64 % berada pada kategori cukup dan yang berada pada kategori kurang tidak ditemui.

- b. Kemampuan mengajar alumni D II penyetaraan rata-rata cukup, karena 36,36 % berada pada kategori baik, 63,64 % berada pada kategori cukup dan 9,09 % berada pada kategori kurang.
3. a. Ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menyusun SP alumni D II Pengadaan dengan D II Penyetaraan. Karena berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus statistik "Tes t", t hitung 2,39 lebih besar dari t tabel dalam db = 20 pada taraf signifikansi 5 % (2,09).
 - b. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan melaksanakan SP alumni D II Pengadaan dengan D II penyetaraan. Karena berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus statistik "Tes t", ternyata perbedaan antara keduanya teramat kecil yaitu 1,11, sehingga setelah dikonsultasikan dengan t tabel dalam db = 20, baik pada taraf signifikansi 5 % (2,09) atau 1 % (2,84) perbedaan tersebut tertolak.
 - c. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa dari guru MI alumni D II Pengadaan dengan D II Penyetaraan. Karena dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus statistik "Tes t", t hitung -0,36 lebih kecil dari t tabel dalam db = 20, baik pada taraf

signifikansi 5% (2,09) atau 1 % (2,84).

- d. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan mengajar alumni D II Pengadaan dengan D II Penyetaraan. Karena dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus statistik "Tes t", ternyata perbedaan antara keduanya teramat kecil yaitu 1,76, sehingga setelah dikonsultasikan dengan t tabel dalam db = 20, baik pada taraf signifikansi 5 % (2,09) atau 1 % (2,84) perbedaan tersebut tertolak.

B. SARAN-SARAN

1. Kepada alumni D II Pengadaan, meskipun dalam penelitian ini terbukti lebih baik dari D II Penyetaraan, hendaknya tetap berusaha meningkatkan kualitas diri sehingga bisa semakin meningkatkan kemampuan, terlebih lagi dalam pelaksanaan SP. Sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang lebih baik.
2. Kepada alumni D II Penyetaraan hendaknya berusaha meningkatkan kemampuan dalam menyusun SP. Karena ini mempengaruhi kemampuan dalam melaksanakan proses belajar pengajar. Dengan ditingkatkannya kemampuan tersebut akan mendatangkan manfaat yang cukup besar, baik bagi guru yang bersangkutan maupun bagi anak didik. Sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih baik dari yang terdahulu.
3. Kepada Kepala MIN atau MIS sekotamadya Palangkaraya

agar lebih meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun SP dengan mendisiplinkan guru dalam membuat SP, sehingga SP sudah dibuat sebelum proses belajar mengajar berlangsung.

4. Kepada Kepala MIN/MIS Kotamadya Palangkaraya agar lebih berupaya meningkatkan proses belajar siswa dengan mengadakan belajar tambahan atau les.
5. Kepada IAIN Antasari Fakultas Tarbiyah Palangkaraya agar lebih meningkatkan pembinaan kepada mahasiswa D II Pengadaan, terutama dalam segi keterampilan mereka dalam mengelola proses belajar mengajar, dengan memberi mereka kesempatan lebih banyak melatih diri dalam mengajar atau mengelola PBM. Karena pada saat mulai bertugas rata-rata mereka mengakui menemui hambatan dalam menerapkan teori yang mereka dapatkan, baru setelah beberapa kali pertemuan sedikit demi sedikit kekakuan mereka dalam mengajar dapat dihilangkan.
6. Kepada IAIN Antaari Fakultas Tarbiyah Palangkaraya dan Kantor Wilayah Departemen Agama Kalimantan Tengah sebagai pelaksana Program D II penyetaraan hendaknya lebih mengintensifkan pembinaan kepada mahasiswa program D II penyetaraan. Sebagaimana diketahui dari hasil penelitian D II Penyetaraan agak kurang kemampuannya bila dibanding dengan D II pengadaan dalam menyusun SP yang akibatnya juga mempengaruhi kemampuan mereka dalam melaksanakannya. Karena SP sebagai pedoman dalam melaksanakan proses belajar mengajar memegang peranan yang cukup penting.

KEPUSTAKAAN

1. Kelompok buku-buku

- AM, Sardiman, (1987), Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta, Rajawali Pers.
- Ali, Muhammad, H., Drs., (1992), Guru Dalam Proses Belajar Mengajar, Bandung, Sinar Baru.
- Arikunto, Suharsimi, DR., (1993), Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan, Jakarta, Rineka Cipta.
- , (1993), Manajemen Penelitian, Jakarta, Rineka Cipta.
- , (1995), Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta, Bumi Aksara.
- , (), Pengelolaan Kelas dan Siswa,
- Departemen Agama RI, (1980), Pedoman Bahan Penataran Guru Agama Islam Pada SD, Jakarta, Departemen Agama RI.
- Djamarah, Syaiful Bahri, Drs., (1995), Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru, Surabaya, Usaha Nasional.
- Faisal, Sanafiah, (1990), Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar dan Aplikasi, Malang, YA3.
- Hasibuan, JJ., Drs., Dip Ed., dan Drs. Moejiono, (1993), Proses Belajar Mengajar, Bandung, Bina Remaja Rosdakarya.
- Koertejearaningrat, (1993), Manusia dan Kebudayaan, Jakarta, Djembatan.
- Munysi, Abdul Kadir, Drs., Dip Ad Ed., et al, (1981), Pedoman Mengajar (Bimbingan Praktis) untuk Calon Guru, Surabaya, Usaha Nasional (Al Ikhlas).
- Moelong, J., Lexy, DR., MA., (1990), Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Muhadjir, Noeng, Prof., DR., (1990), Metodologi Penelitian Kualitatif, Yogyakarta, Rake Sarasih.
- NK., Roestiyah, Ny., Dra., (1989), Masalah-Masalah Ilmu Keguruan, Jakarta, Bina Aksara.

- Nawawi, Hadari, H., dan H. Mimi Martini. (1994), Penelitian Terapan, Yogyakarta, UGM.
- Popham, W., James, dan Evi L. Baker, (1992), Teknik Mengajar Secara Sistematis, Jakarta, Rineka Cipta.
- Salam, Syamsir, H., Drs., MS., (1994), Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, Palangkaraya, Fakultas Tarbiyah.
- Sastrawijaya, A. Tresna, M.Sc, (1991), Pengembangan Program Pengajaran, Jakarta, Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana, Dr., dan Ahmad Rifa'i, (1989), Media Pengajaran, Bandung, Sinar Baru.
- Sudjana, Nana, Dr., dan Dr. Ibrahim, MA., (1989), Penelitian dan Penilaian Pendidikan, Bandung, Sinar Baru.
- Sudjana, Nana, Dr., (1989), Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar, Bandung, Sinar Baru.
- , (1991), Dasar-Dasar Proses Belajar mengajar, Bnadung, Sinar baru.
- , (1991), Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Sudijono, Anas, (1991), Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta, Rajawali Pers.
- Sutomo, Drs., (1985), Tekhnik Penilaian Pendidikan, Surabaya, Bina Ilmu.
- Tadjab, MA., Drs., (1994), Perbandingan Pendidikan, Surabaya, Karya Abditama.
- Tanpa Pengarang, (1988), The world Book Ehcyclopedia Volume 4, USA, World Book Ine.
- Uzer Usman, Moh., Drs., (1992), Menjadi Guru Profesional, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Wijaya, Cece, Drs., dan Drs. A. Tabrani Rusyan, (1991), Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Wijaya, Cece, Drs., dkk., (1992), Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Zuhaimi, H., Drs., dkk., (1983), Metodik Khusus Pendidikan Agama, Surabaya, Usaha Nasional.

2. Kelompok Laporan

IAIN Antasari Fakultas Taarbiyah Palangkaraya, (1993), Laporan Penyelenggaraan Program Penyetaraan, Diploma II Guru Pendidikan Agama Islam di Kalimantan Tengah, Palangkaraya, Fakultas Tarbiyah.

3. Kelompok Dokumen

Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI, (1990), Petunjuk Pelaksanaan Penyelenggaraan Program Pengadaan dan Penyetaraan Guru Pendidikan Agama Islam SD/MI, Jakarta.

-----, (1990), Keputusan Meteri Agama RI No. 63 Tahun 1990 tentang Pengadaan dan Penyetaraan Guru Pendidikan Agama Islam SD/MI, Jakarta, Departemen Agama RI.

MPR RI, (1993), GBHN 1993, Surabaya, Bina Pustaka Tama.